HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh :

SEPTIAN WULAN ANJANI

NIM. D90215077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SEPTIAN WULAN ANJANI
NIM. D90215077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Wulan Anjani

NIM : D91215077

Judul : **HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN BANGKALAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila suatu hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Juli 2019

METERAI TEMPEL
27BDBAFF712617B9A
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Septian Wulan Anjani

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : **Septian Wulan Anjani**

NIM : **D91215077**

Judul :**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN BANGKALAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Juni 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I	**Dr. Rubaidi, M.Ag.**
NIP. 196911291994031003	**NIP. 197106102000031003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Septian Wulan Anjani ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 22 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PAI

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I

Dra. Hj Liliek Channa AW., M.Ag
195712181982032002

Penguji II

Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag
195303051986031001

Penguji III

Drs. H. Syaifuddin, Mpd.I
196911291994031003

Penguji IV

Dr. Rubaidi, M.Ag
197106102000031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: SEPTIAN WULAN ANJANI
NIM	: D91215077
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: wulanseptian613@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN BANGKALAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2019

Penulis

(Septian Wulan Anjani)

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LATARBELAKANG PENDIDIKAN ORNG TUA DENGAN PRESTASI BEAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN BANGKALAN

Stidi Kasus Siswa Kelas X dan XI MAN Bangkalan

Septian Wulan Anjani
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara: 1) Jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, 2) Jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, 3) Jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi beajar siswa.

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di MAN Bangkalan, Madura pada tanggal 9 April 2019. Jumlah populasi adalah seluruh kelas X dan XI di MAN Bangkalan sebanyak 730 siswa, jumlah sampel yag diambil 110 siswa.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara jalur, jenis, jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, digunakan teknik analisis uji chi kuadrat atau chi square dan Koefisien kontingensi, C makasimal digunakan untuk menguji tingkat hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jalur pependidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa (menghasilkan $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ yakni sebesar 5,991 > 4,450) artinya H0 diterima dan H1 ditolak. 2) Terddapat hubungan yang signifikan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar sisiwa (menghasilkan $X^2_{tabel} < X^2_{hitung}$ yakni sebesar 5,991 < 7,775) artinya H0 ditolak dan H1 diterima, memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan hasil 0,315 . 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa (menghasilkan $X^2_{tabel} < X^2_{hitung}$ yakni sebesar 5,991 < 7,775) artinya H0 ditolak dan H1 diterima, memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan hasil 0,315.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

HALAMAN PEGESAHAN ..... **iv**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **5**
- **C. Pembatasan Masalah** **5**
- **D. Tujuan Penelitian** **6**
- **E. Alas an Memilih Judul** **6**
- **F. Manfaat Penelitian** **7**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Penelitian Terdahulu **8**

H. Definisi Operasional **9**

I. Sistematika Pembahasan **11**

BAB II : Kajian Teori **13**

A. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan **13**

1. Pengertian Pendidikan 13
2. Jalur, Jenis dan Jenjang Penidikan 15

B. Tinjauan Umum Tentang Orang Tua **25**

1. Pengertian Orang Tua 25
2. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan 27

C. Tijauan Tentang Prestasi Belajar **31**

1. Pengertian Prestasi 31
2. Pengertian Belajar 31
3. Jenis Prestasi Bealajar 33

D. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar **35**

E. Pengertian Pendidikan Agama Islam **45**

BAB III : METODE PENELITIAN **47**

A. Metode Penelitian **47**

B. Variabel, indikator dan Instrumn Penelitaian **47**

C. Populasi dan sampel **51**

D. Tempat Penelitian **55**

E. Teknik Pengumpulan Data **55**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengolaan dan Analisi Data 57

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61

A. Deskripsi Objek Penelitian 61

1. Sejarah Berdirinya MAN Bangkalan..... 61
2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Bangkalan..... 62
3. Sumber Daya Manusia di MAN Bangkalan 63
4. Sasaran..... 64
5. Sarana dan Prasarana MAN Bangkalan..... 65
6. Data Perosnil Guru dan Karyawan 66
7. Keadaan Siswa..... 78

B. Analisis Data 80

C. Pembahasan Hasil Penelitian 107

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 111

B. Saran 112

Daftar Pustaka

Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

3.1 49

3.2 50

3.3 52

3.4 54

3.5 60

4.1 63

4.2 65

4.3 67

4.4 67

4.5 67

4.6 68

4.7 76

4.8 76

4.9 76

4.10 77

4.11 79

4.12 79

4.13 79

4.14 80

4.15 81

4.16 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.18..... 85

4.19..... 86

4.20..... 90

4.21..... 91

4.22..... 93

4.23..... 94

4.24..... 98

4.25..... 99

4.26..... 101

4.27..... 103

4.28..... 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipahami secara luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.[1] Termasuk dalam lingkungan keluarga (orang tua), pendidikan yang berlangsung didalamnya adalah pendidikan informal dengan orang tua berperan sebagai pendidik. Orang tua adalah pendidik kodrati.[2] Diantara hal-hal penting yang Allah SWT ingin hamba-hamba-Nya perhatikan dengan sungguh-sungguh adalah masalah pendidikan anak-anak.[3] Keluarga (orang tua) adalah pusat pendidikan pertama dan utama penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dituntut untuk bersunguh-sungguh mendidik, mengasuh dan mengajar, serta memperhatikan anak-anak mereka sejak usia dini, baik dari segi agama (ibadah dan akidah), intelektualitas, mental akhlaq maupun jasmani.[4]

Anak adalah amanah bagi para orang tuanya. Dia bagaikan kertas putih yang siap diwarnai dan dibentuk sesuai dengan keinginan orang tuanya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW "Setiap bayi itu dilahirkan dalam keadaan fitrah (tauhid, iman). Orang tuanyalah yang (potensial)

---

[1] Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), h.3.
[2] Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), h.215.
[3] Hendra Prasetya dkk, *Layanan Pembelajaran Untuk Anak Inklusi (Memahami karakteristik dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran dengan Baik)* (Sidoarjo: CV.Dwiputra Pustaka Jaya, 2018), h.175
[4] Ibid., h.175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikanya Yahudi, Nasrani, atau Majusi."[5] Selain itu dalam kefitrahannya, anak membawa potensi yang siap dikembangkan, baik melalui tangan orang tuanya, pendidik, maupun masyarakat sekitarnya, karenanya orang tua harus pandai dan bijak dalam memberikan arahan, bimbingan dan pendidikan bagi anak-anknya.

Pergaulan didalam keluarga akan memberikan pengalaman dan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak dalam lingkungan kelarga, maka akan dapat tumbuh berkembang dengan baik pula. Karena tujuan pendidikan di dalam keluarga adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci.

Muri Yusuf mengemukakan bahwa "bagaimana bentuk dan corak pendidikan yang diberikan keluarga sangat dipegaruhi oleh warna dan taraf kemampua keluarga. Ayah dan ibu adalah dua nahkoda tapi satu dalam mengarahkan dalam kehidupan bahtera kehidupan keluarganya, kemampuan yang mereka miliki, pendidikan yang telah mereka nikmati, material dan biaya hidup yang menopang dan tersedia, keadaan perumahan

[5] Hendra Prasetya dkk, *Layanan Pembelajaran Untuk Anak Inklusi (Memahami karakteristik dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran dengan Baik),*…….175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kesehatan dan lain sebagainya, akan menentukan pola bertindak yang akan diambilnya dalam mengarahkan pendidikan anak-anaknya".[6]

Sebelum anak dewasa orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti: berbicara, membaca, menulis, berhitung dan sebagainya. Pendidikan yang diberikan orang tua ini merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.[7]

Ketika anak sudah memasuki usia sekolah, maka orang tua bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai segala kebutuhan pendidikanya. Bimbingan belajar juga perlu dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya di rumah untuk membantunya berhasil mendapatkan prestasi belajar disekolah.

Cara orang tua membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tua. Melihat dari kenyataan orang tua yang memiliki latar pendidikan rendah biasanya kurang bisa memberikan bimbingan dalam belajar dan mendidik anaknya. Sebaliknya orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi biasanya lebih peka terhadap perubahan, perkembangan dan masalah-masalah yang dihadapi anak. Dengan latar pendidikan yang tinggi orang tua memiliki wawasan yang luas, metode yang tepat dalam memotivasi anak dalam meningkatkan

[6] Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ((Jakarta:Ghalia Indonesia, 2008), cet ke-2, 1989), h.28
[7] A. Malik Fajar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi belajar. Dengan demikian orang tua yang memiliki tingkat akdemis tinggi akan mempunyai kesadaran yang lebih tinggi dalam menyediakan waktu untuk memperhatikan anaknya, atau mencari jalan untuk memecahkan kesulitan dan masalah belajar anaknya sehingga meningkatkan prestasi. Dan berbeda pula dengan orang tua yang lulusan dari pondok pesantren biasanya cukup baik dalam memberikan bimbingan belajar.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis berasumsi bahwa latar belakang pendidikan orang tua akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa, artinya seorang siswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi akan memperoleh motivasi yang tinggi disekolah. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat bahwa "Status akademis akan menentukan kemampuan orang tua dalam memberikan informasi-informasi tentang bahan pelajaran seklah yang diperlukan oleh anak yaitu bimbingan pendidikan yang berimplikasi pada prestasi belajar".[8]

Dari uraian diatas, dapat diinterpestasikan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sesudah belajar baik berupa perubahan phisik dan perubahan phsikis yang dapat diukur melalui evaluasi dan hasilnya ditunjukkan dengan nilai-nilai.

Apakah antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa saling berhubungan? disini penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyususun skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA Latar**

[8] Tim Dosen FIP-FKIP Malang, *Pengantar Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1980), h.97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belakang Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Man Bangkalan"

B. Rumasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari melebarnya rumusan masalah, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh orang tua meliputi jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Apakah memiliki hubungan dengan keberhasilan pencapaian prestasi belajar seorang anak.
2. Hubungan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak kelas X, XI yang berbentuk angka yang dicapai dari hasil evaluasi semester ganjil (dalam buku raport yang diterima)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas beberapa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis menulis judul ini sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam mewariskan kebudayaan dan mengembangkan peradaban kearah yang lebih baik pendidikan juga merupakan proses mendewasakan manusia seutuhnya. Keberhasilan manusia dalam meningkatkan kualitas hidup diperoleh dari pendidikan baik formal maupun non formal.
2. Orang tua adalah pendidik utama bagi anak-anaknya yang tentunya mereka harus dapat memposisikan peranan tersebut secara proporsional dan professional berbekal tingkat pendidikan latar pendidikan dan wawasan yang dimilikinya untuk mengahasilkan generasi penerus yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui hubungan antara latar pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di MAN Bangkalan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian ini diantranya adalah:

1. Bagi jurusan Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pembelajaran mengenai cara orang tua memberikan motivasi dan bimbingan belajar terhadap prestasi anak.
2. Bagi orang tua siswa, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam menddik dan mengarahkan serta memberikan motivasi dan bimbingan belajar terhadap anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.
3. Memberikan informasi tentang hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua berdasarkan dengan prestasi belajar peserta didik.
4. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bagi mahasiswa peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan **Hubungan Antara Latar Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MAN Bangkalan.**, studi kasus di Sekolah, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa'ul Mustafidah, dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI SD di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo Gersik, penelitian ini menggunakan penelitian metode korelasional. Sedangkan proses pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumen. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dan dianalisa dengan menggunakan rumus product moment. Sehingga dalam penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah) mayoritas bependidikan tingkat menengah. Hal ini terbukti dengan analisis tingkat pendidikan orang tua (ayah) melalui prosentase yang menghasilkan 11 orang atau 55% dari 20 orang tua siswaberpendidikan SLTA/SMA/STM. Sedangkan untuk tingkat pendidikan orang tua (ibu), 9 orang atau 45% dari 20 orang tua siswa berpendidikan tingkat tinggi dan menengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar yang didapatkan anak kelas V-VI dikuslifikasikan baik. Hal ini terbukti dengan analisis prosentase 10 anak yaitu 50% dari 20 jumlah anak mendapatkan nilai 76-84. Dan dapat juga diketahui bahwa antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak tidak terdapat korelasi hal ini diketahui bahwa r hitung yang diperoleh adalah 0,043 jika hasil tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan table nilai r product moment baik pada taraf signifikasi 5% atau 1 % maka hipotesis alternative ditolak sedang hipotesis nihil diterima atau disetujui. Dari sini dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi belum tentu seorang anak mendaptkan prestasi belajar yang sangan baik dan belum tentu orang tua yang berpendidikan rendah seorang anak mendapatkan prestasi belajar rendah. Karena semua itu tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya.[9]

H. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk mengantisispasi agar tidak meluasanya pembahasan dan ambiguitas. Maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah di bawah ini:

[9] Mustafidah Nisa'ul, *"Pengaruh Tingakat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI SD Di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo Gersik":* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hubungan atau Korelasi

Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat: ada yang erat antara iklim dan dunia tumbuh-tumbuhan.[10]Hubungan sebab akibat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah hubungan latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

2. Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat dapat diartikan jenjang.[11] Pendididkan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seorang / kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui melalui pengajaran dan pelatihan, cara perbuatan, mendidik.[12] Jadi tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan sekolah yang pernah ditempuh orang tua sampai tamat mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MAN/MA dan Perguruan Tinggi.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.[13] Belajar adalah berusaha mengetahui sesuatu, berusaha memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh seseorang selama dan sesudah ia mengalami proses belajar.

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.734

[11]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.849

[12] Ibid., h.1528

[13] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3,*…….1024

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajran yang tersedia ada jalur, jenis dan jenjang pendidikan tertentu.[14]

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bab ini berisikan mengenai pentingnya penelitian ini yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, hal ini memberikan gambaran umum bagaimana prestasi belajar anak dengan latar belakang pendidikan orang tua yang ada di MAN Bangkalan, rumusan masalah menyatakan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, begitu juga dengan tujuan penelitian, manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

Bab II: Landasan Teori, terdiri dari: A. Tinjauan Tentang Pendidikan, meliputi 1. pengertian pendidikan, 2. jalur, jenis, dan jenjang pendidikan, 3. Tinjauan Umum tentang Orang Tua, 4. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar yang meliputi 1) pengertian prestasi, 2) pengertian belajar, 3) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat belajar, 4) jenis prestasi belajar, 5.Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar

[14] UUD No 20 Sikdinas, Tentang Sistem endidikan Nasional, h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil prestai belajar anak.

Bab III: Metode Penelitian, metode penelitian merupakan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dibahas dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, variabel, indikator penelitian, instrument penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, tempat penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV: hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Selanjutnya pada bab ini akan dilakukan proses analisis data dan hasil penelitian.

Bab V: Penutup, bab ini meliputi kesimpulan yang memuat intisari dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran dari peneliti untuk menganalisa hubungan antara latar belakang pendidikan (jalur, jenis, jenjang) pendidikan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Kajian Teori

A. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan, menurut Kamus Besar Indonesia, berarti proses pengubahan sikap atau tata seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan secara etimologis juga berarti proses, perbuatan, cara mendidik. Adapun pengertian pendidikan yang didefinisikan oleh para ahli pendidikan :

a. Menurut Azra pendidikan merupakan proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.[15]

b. Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[16]

c. Menurut Ki. Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.[17]

---

[15] Azyumardi Azra, *Pendidkan Islam (Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru)*, (Jakarta : Logos, 2002), h.3

[16] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:Al-Ma'arif, 1989), h.19

[17] Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mi'raj, 2005), h. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan secara luas yaitu: pengembangan pribadi (pendidikan oleh diri sendir, lingkungan dan orang lain) dalam semua aspeknya (jasmani, akal dan hati).[18]

e. Menurut Jhon Dewey Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan foundamental secara inteklektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.

f. Menurut Rouseau, Pendidikan adalah memberi kita pembekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

Dari definisi yang diungkapkan diatas, secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu definisi secara sempit yang mengkhususkan pendidikan hanya untuk anak-anak dan hanya dilakukan oleh lembaga atau institusi khusus dalam rangka mengantarkan pada masa kedewasaan, dan definisi secara luas dimana pendidikan berlaku untuk semua orang dan dapat dilakukan oleh semua orang bahkan juga lingkungan. Tetapi dari perbedaan tersbut ada kesamaan tujuan pendidikan yaitu untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.[19]

Dengan demikian dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian baik jasmani maupun rohani, secara

[18] Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*,……53
[19] Ibid.,h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal, informal, maupun non formal yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insyaniyah maupun ilahiyah.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[20]

2. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 menjelaskan tentang jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang terdapat dalam VI pasal 13,14,115 dan 16. Sebagaimana berikut:

a. Jalur Pendidikan

Jalur pendidikan adalah wahan yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam satu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.[21] Bila kita telah sampai di ligkup masyarakat muslim pendidikan akan menjadi alat penting untuk menjaga diri dan mememlihara nilai-nilai positif. Pendidikan ini disederhanakan menjadi tiga macam, yakni keluarga disebut sebagai

[20] Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12
[21] Ibid.,12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu dari satuan pendidikan luar sekolah masuk dalam kategori pendidikan informal, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dan masyarakat sebagai pendidikan nonformal.[22]

Pada pasal 13, ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dijelaskna bahwa, jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yakni: pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal.[23]

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.[24] Pendidikan formal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:[25]

a) Tempat kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanankan disekolah atau gedung.
b) Memiliki jenjang pendidikan secara jelas.
c) Materi pembelajaran bersifat akademis.
d) Penyenglenggara pendidikan adalah pemerintah atau swasta.
e) Pelaksanaan proses pendidikan, relatif memakan waktu yang cukup lama.
f) Untuk menjadi peserta didik ada persyaratan khusus
g) Ada ujian formal disertai dengan ijazah.

[22] Moh.Haitami Salim dan Symasul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), h.547.
[23] Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12
[24] Ibid., h.263
[25] A. Marni Yusuf, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, (Malang: IKIP, 1995), h.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Kurikulumnya disusun secara jelas untuk setiap jenjang dan jenis.

i) Tenaga pengajaran harus memilii klarifikasi seagaimana ditetapkan dan diangkat untuk tugas tersebut.

Dalam lembaga pendidikan formal, seorang pendidik berperan sebagai sosok yang serbatahu terlebih dalam konteks pendidikan yang dimaknai sebagai " pewaris budaya" istilah " *the theacher can do no wrong*" sering muncul untuk memaknai posisi dan peran pendidik.[26]

2) Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang tidak terstruktur dan pendidikan ini dapat ditempuh di lingkungan sekitar. Pendidikan non formal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Pendidikan berlangsung dalam lingkungan masyarakat.

b) Menggunakan kurikulum kafeteria, yaitu kurikulum bersifat fleksibel dan dimusyawarahkan secara terbuka.

c) Tidak adanya pembatasan usia.

d) Materi pelajaran praktis diesuaikan dengan keburtuhan prakamatis.

e) Waktunya singkat dan padat materi.

f) Pembelajaran bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan khusus untuk dunia kerja.

g) Penggunaan sumber-sumber lokal.

[26] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,…….160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Islam dijelaskan bahwa kedudukan seseorang menjadi peserta didik tidak dibatasi oleh tingkat usia. Pendidikan adalah proses yang akan berlangsung secara terus menerus, agar manusia selalu mengalami progres dalam sepanjang hidupnya. Untuk itu perlu apresiasi terhadap konsep *life long education*. Pendidikan dalam Islam tidak terbatas oleh jenjang atau periode tertentu.[27]

3) Pendidikan Informal

Pendidikan adalah pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegitan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.[28]Adapun ciri-ciri pendidikan informal, sebagai berikut:

a) Kegiatan belajar terbentuk secara mandiri.
b) Tidak terdapat persyaratan khusus yang harus dilengkapi
c) Peseta didik tudak perlu mengikut ujian tertentu
d) Proses pendidikan dilakukan oleh keluarga dan lingkungan sekitar
e) Tidak terdapat kurikulum tertentu yang harus dijalankan
f) Tidak terdapat jenjang dalam proses pendidikannya.
g) Tidak terdapat menejemen yang jelas dalam proses pembelajaran
h) Tidak ada kurikulum tertentu yang harus dijalankan

[27] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi ILmu Pendidikan Islam*,……..168
[28] http://www.maxmanmore.com/vid/umum/pendidikan-informal.html. diakses pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 2:53 WIB diposting oleh maxmanroe.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan informal yang pertama dan utama. Perilaku pendidikan dalam keluarga diperankan oleh orang tua atau orang dewasa lainnya yang memberikan nilai-nilai religius, moral nilai-nilai adat dan nilai.

b. Jenis Pendidikan

Dalam Undang-undang No. 20 pasal 1 ayat 9 menjelaskan bahwa "jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan"[29] diantaranya:

1) Pendidikan Umum

Pendidikan umum ialah pendidikan yang menguatamakan perluasan pengutuhan dan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pedidikan. Fungsi pendidikan umum yakni sebagai auan pendidikan lainnya. Yang terasuk pendidikan umum adalah: SD, SMP, SMA, dan Universitas.

2) Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan ialah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan dapat bekerja pada bidang tertentu. Seperti bidang teknik, Tata boga dan busana, perkantoran, perhotelan,

[29] Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,…….12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

administrasi,kerajinan dan lain-lain. Lembaga pendidikannya: STM, SMTK, SMPI, SMIK, dan SMEA.

3) Pendidikan Luar Biasa

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang dikhususkan untuk peserta didik yang emiliki kelainan fisik dan mental. Yang termasuk pendidikan luar biasa adakah SLB, dan jenjang pendidikan menengah khusus untuk anak tuna rungu, tuna daksa dan tuna grahita ini memiliki program khusus.

4) Pendidikan Kedinasan

Pendidikan kedinasan ialah pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh departemen atau lembaga pemerintah non departemen. Yang termasuk pendidikan kedinasan seperti: SPK (Sekolah Perawat Kesehatan). Dan yang termasuk pendidikan tingkat tinggi seperti APDN (Akademi Pemerintah Dalam Negeri).

5) Pendidikan Keagamaan

Pendidikan kegamaan ialah pendidikan yang diselenggarakan pemerintah atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama sesuai dengan perundang-undangan. Pendidikan keagamaan dapat diselenggaraka pada jalur formal, non formal atau informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pesantren dan bentuk lain yang sejenis adalah Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, dan IAIN. Pendidikan keagamaan berfungsi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersiapkan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu dan dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam masyarakat.

Dari beberapa pemaparan di atas dijelaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting baik dalam bentuk formal, informal maupun non formal, karena pendidikan membberikan bekal masa depan seseorang berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentukan tingkah laku, sikap dan keperayaan.

c. Jenjang Pendidikan

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 8 disebutkan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang akan dikembangkan.[30]

Pada undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 14,menjelaskan tentang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pedidikan menengah dan pendidikan tinggi.[31]

1) Pendidiakn Dasar
   a) Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)
   b) SMP / MTs
2) Pendidikan Menengah
   a) SMA dan MA
   b) SMK dan MAK

[30] Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,……12
[31] Ibid.,h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendidikan Tinggi, terdiri dari:

c) Akademik

d) Institut

e) Sekolah tinggi

f) Univesitas

Adapun pelajaran mengenai tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) ataua berbentuk lain yang sederajat serta Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sderajat.

Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik dan untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, anggota umat manusia, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menegah kejuruan. Pendidikan menegah berbentuk Sekolah Menengah Keatas (SMP), Madrasah Aliyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat. Adapun bentuk satuan pendidikan menengah terdiri dari:

a) Sekolah menengah umum: pendidikan mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan.
b) Sekolah menengah kejuruan: jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.
c) Sekolah menengah keagamaan: pendidikannya menguatamakan penguasaan pengetahuan khusus peserta didik tentang ajaran agama yang berkaitan.
d) Sekolah menengah kedinasan: pendidikannya mengutamakan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas kedinasan nagi pegawai negeri atau calon pegawai negeri.
e) Sekolah menegah luar biasa: pendidikan yang mengkhususkan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik atu mental. Pendidikan menengah bertujuan untuk:

a) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada pendidikan yang lebih tinggi dan tuntuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan , teknolgi dan kesenian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Meningkatkan kemampuan siswasebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbanl balik dengan lingkungan sosisal, budaya dan alam sekitarnya.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program penddikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan system terbuka.

Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapakan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapakan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingi disebut juga perguruan tinggi dan dapat berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademik.

a) Universitas menyelenggarakan program pendidikan akademik atau professional dalam sejumlah disiplin pengetahuan,teknologi atau ilmu penegtahuan tertentu.

b) Institut menyelenggarakan program pendidikan akademik atau prosesional dalam sekelompok disiplin pengetahuan, teknologi atau kesenian yang serius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sekolah tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik atau professional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu.

d) Politeknik menyeenggarakan program pendidikan professional dalam sejumlah bidang professional dalam sejumlah bidang khusus.

e) Akademik meneyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu abang atau sebagian cabang ilmu pnegetahuan tekologi atau kesenian.

B. Tinjauan Umum Tentang Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa "orang tua adalah ayah dan ibu kandung." Menurut A.H Hasanuddin bahwa "orang tua adalah ibu atau bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya."[32]

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi seorang anak. Karena dari orang tualah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.[33]

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh dengan pendidikan anaknya. Sejak seorang anak dilahirkan, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia

[32] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1990), h.629

[33] Zakiah Drajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), Cet ke-4, h.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih cenderung meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih mencintai ibunya, apabila ibu itu melakukan tugasnya dengan baik . ibu merupakan orang yang pertama dikenal oleh anak, yang pertama menjadi temannya dan yang dipercayainya. Motivasi dari ibu sangatlah penting bagi kemajuan anaknya, karena ibu memberikan pendidikan atas dasar kasih sayang dan kelembutan sehingga membuat anak merasa nyaman dan lebih dekat dengan ibunya.

Ayah adalah kepala keluarga yang memimpin keluarga, pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Sebagai seorang kepala keluarga seorang ayah diharapkan mampu menjadi tumpuan keluarga dan menjadi orang yang disegani di dalam keluarga. Di mata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan. Ayah mendidik anaknya dengan tegas dan mengajarkan berbagai macam hal dalam mendidik anaknya, agar menjadi anak yang baik dan penurut pada orang tua.

Sebagai seorang pemimpin, ayah harus dapat memberi teladan yang baik kepada anggota keluarga lain, memberikan semangat bimbingan, arif dan bijakasana dalam menghadapi masalah keluarga.

Pada dasarnya kenyataan-kenyataan yang dikemukakan diatas itu berlaku dalam kehidupan keluarga yang bagaimanapun keadaanya. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu menunjukkan cir-ciri dari watak rasa tanggung jawab orang tua atas kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenaya tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua. Hal itu sepenuhnya merupakan fitrah yang telah dikodratkan Allah SWT yang diberikan kepada orang tua.[34] Mendidik anak di dalam keluarga merupakan kewajiban bersama seluruh anggota keluarga terutama orang tua, saudara-saudara maupun kerabat mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak agara anak dapat memperoleh dasar-dasar pola pergaulan yag benar dan baik melalui interaksi, bimbingan dan penanaman nilai.

2. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan

Sebagai seorang pendidik orang tua harus memiliki wawasan dann pengetahuan yang luas.karena masa anak adalah periode emas untuk perkembangan baik fisik maupun psikisnya seinggga banyak bertanya dan merespon segala rangsangan dan dan sesuatu yang ada di sekelilingnya.

Pendidikan yang diberikan orang tu kepada anak bukan hanya terpaku pada pendidikan jasmani tetapi juga rohani. Nasih Ulwan merinci bidang-bidang pendidikan yang dapat diberikan orang tua kepada anak-anaknya, yakni sebagai berikut:[35]

[34] Zakiah Drajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*……36

[35] Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pusaka Amani 1994), h. 157-164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pendidikan Keimanan

Antara lain dengan menanamkan tauhid kepada Allah dan kataatan keada Rasulullah Saw, mngajari hokum-hukum halal dan haram, membiasakan untuk bribadah sejak usia 7 tahun dan mendorong suka membaa al-Qur'an.

b. Pendidikan Akhlak

Antara lain dengan menanamkan dan membiasakan kepada anak sifat-sifat terpuji serta menghindarkannya dari sifat-sifat tercela.

c. Pendidikan Jasmani

Antara dengan memperhatikan gizi anak,melatihnya olahraga dan mengajarkannya cara-cara hidup sehat.

d. Pendidikan Intelektual

Yakni dengan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak dan memberinya kesempatan menuntut ilmu seluas dan setinggi mungkin.

e. Pendidikan Phsikis

Yakni dengan menghilangkan dengan gjala-gejala: penakut, rendah diri, malu-malu dan dengki serta bersikap adil terhadap anak

f. Pendidikan Sosial

Yakni dengan menanamkan penghargaan dan etika (sopan santun) terhadap orang lain, orang tua, tetangga, guru dan teman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pendidikan Seksual

Yakni dengan membiasakan anak meminta izin ketika akan memasuki kamar orang tua dan menghindarkan dari diri hal-hal yang pornografis.

Selanjutnya Dzakiya Darajat juga mengemukakan tanggung jawab pendidikan yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:[36]

a. Memelihara dan membesarkan anak.
b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah.
c. Memberi pengajaran dalam artiyang luas.
d. Membahaguakan anak baik di dunia maupun di akhirat.

Merujuk kedua pendapat di atas maka peanan orang tua dalam pendidikan sangatlah urgen. Peletakan dasar-dasar pendidikan menyangkut berbagai dimensi antara lain pendidikan keimanan, akhlaq jasmani, phsikis, intelektual, sosial, dan seksual yang dapat dijadikan pondasi oleh anak-anak untuk memasuki dunia penidikan yang ada di luar penddikan formal (keluarga). Kerja sama orang tua sangat diperlukan bagi pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan dalam keluaga dilaksanakan atas dasar inta kasih sayang yang kodrati, rasa kasih sayang murni yaitu rasa kasih yang murni kepada anak-anaknya. Rasa kasih sayang inilah yang menjadi

[36] Zakiah Drajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*……38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan yang menjadi pendorong orang tua untuk tidak jemu-jemmunya membimbing dang memberikan motivas serta pertolongan yang dibutuhkan oleh anak-anaknya.

Melihat besarnya peranan keluarga bagi pendidik anaknya kelak, oleh karena itu orang tua pun berkewajiban untuk dapat mewujudkankeluarga yang ideal menurut Ajaran Agama Islam sehingga dapat melaksakan fungsi keluarga secara optimal.

Dari keluarga inilah diharapkan muncul generasi-generasi yang berkualitas serta mempunyai ketaqwaan yang tinggi sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S at-Tahrim ayat 6 :

يأيها ٱلذين ءامنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها ٱلناس وٱلحجارة عليها ملئكة غلاظ شداد لا يعصون ٱلله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, pelihralah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,penjahatnya malaikat-malaikat yang kasar,keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. [37]

[37] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jabal, 2010), h.448

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil baik yang dicapai.[38] Sedangkan dalam pengertian lain prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).[39] Jadi kesimpulannya dari penjelasan diatas tentang prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran baik itu dilakukan atau dikerjakan secara individu maupun kelompok.

2. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut beberapa tokoh sebgai berikut:

a. Menurut kalangan ahli psikologi definisi belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.[40]

b. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ssuuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseuruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[41]

c. Belajar adalah merupakan proses aktif untuk membangunkan pengetahuan dan ide-ide konstruktif, biarkan peserta didik mengontruksi sendiri pengetahuannya.[42]

---

[38] Umi hulsum & Widy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006) h.547
[39] Syaiful Azwar, *Pengantar Psikologi Intelensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.163
[40] Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT. Remaja, 2009), h.157
[41] Slameto, *Belajar dan Fktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka ipta, 2003), h.2
[42] Martinis Yumin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gunung Persada, 2011), h.308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menurut Surya, belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memeperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[43]

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan para ahli bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman yang telah terjadi melalui interaksi dengan lingkungan disekitarnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Belajar juga berkaitan erat dengan suatu perubahan, dimana perubahan yang akan terjadi dalam keseluruhan tingkah laku individu atau hanya terjadi sebagian dari aspek perubahan kepribadian individu tersebut. Jadi belajar merupakan suatu proses kejiwaan yang terjadi didalam diri setiap individu yang mana proses belajar itu sendiri apabila berjalan dengan baik maka kelak akan memperoleh hasil belajar yang optimal pula, dimana hasil belajar tersebut tidak akan dicapai jika dalam diri setiap individu tidak terjadi proses belajar.

3. Jenis Prestasi Belajar

Dalam halini prestasibelajar dibagi menjadi tiga jenis prestasi yang mencakup, prestasi dalam bidang kognitif, prestasi dalam bidang afektif, prestasi dalam bidang psikomotorik.

[43] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Prestasi belajar kognitif

Berikut tipe-tipe belajar bidang kognitif mencakup:[44]

1) Tipe belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

2) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)

3) Tipe prestasi belajar penerapan (*aplikas*i)

4) Tipe belajar analisis

5) Tipe belajar sintetis

6) Tipe belajara evaluasi

b. Prestasi Belajar Afektif

Adapun bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi beljar mencakup, antara lain:[45]

1) *Receing* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi atau gejala.

2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.

3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan penilaian terhadap gejala atau stimulus.

4) Organisasi, yakni pengembangan nilaikedalam suatu system organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai lain dan kemantapan prioritas nilai yang telah dimiliki.

[44] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,……..*151
[45]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,.....* 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Karakteristik dan internalisasi, yakni keterpaduan dari semua system lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memepengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

c. Prestasi Belajar Psikomotorik

Tipe belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang, adapun tingkatan itu meliputi:[46]

1) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakn yng sering tidak didasari karena sudah merupakan kebiasaan).
2) Keterampilan pad gerakan-gerakan dasar
3) Kemampuan perpektual termasuk didlamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorikdan lain-lain
4) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ktepatan.
5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6) Kemampuan yang berkenan dengan *non deursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

[46] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,…….*155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor Internal

a. Faktor Jasmani

Aspek fisiologis (bersifat jasmaniyah) yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan atau kondisi umum jasmani sesorang, misalnya kesehatan atau kondisi tubuh,seperti sakit atau terjadi gangguan-gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Dalam pesrspektif Islam makanan yang harus dikonsumsi adalah makanan yang halal dan baik. Apabila siswa terbiasa menkonsumsi makanan yang haram atau tidak baik, akan mengalir darah yang tidak baik. Selain itu berkenaan dengan aspek fisiologis, kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indera pendengaran, penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar. Berkenaan dengan factor ini, Slameto menyatakan bahwa kesehatan dan cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologis ialah berbagai hal yang berkenaan dengan berbagai perilaku yang ada dibutuhkan dalam belajar. Selain itu yang juga termasuk dalam faktor psikologis ini adalah kecerdasan yang dimikili oleh anak. Anak yang memiliki IQ sangat superior (120-140), atu gernius atau berbakat (lebih dari 140) memiliki potensi untuk memhami pelajaran dengan cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan anak yang tergolong sedang (90-110) tentunya tidak terlalu tinggi.sedangkan anak yang memiliki IQ dibawah 90 atau bahkan diawah 60 tentunya memiliki potensi mengalami kesulitan dan masalah belajar.[47]

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni faktor-faktor yang mempengaruhi factor psikologi antara lain:

1) Menurut Slameto bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.
2) Menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2010:56) bahwwa perhataian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertujukepada suatu obyek benda atau hal atau sekumpulan obyek.
3) Menurut Bruno sikap adalah keenderungan yang relative menetap unuk bereaaksi dengan cara positif atau negative terhadap oang atau barang tertentu.[48]
4) Bakat menurut Hilgrad dalam Slameto bahwa bakat adalah *the capacity to lern.*dengan kata lai, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi

[47] Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*,……249
[48] Muhib Syah, *Psikologi Belajar*,……123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

c. Faktor Kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut:

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.[49] Upaya mengatasi kelelahan, baik secara individu maupun proses belajar - mengajar dapat dilakukan:[50]

1) Tidur yang cukup
2) Istirahat yang cukup
3) Mengusahakan variasi dalam belajar
4) Menngonsumsi obat yang tidak membahayakan bagi kesehatan tubuh

[49] http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar-html diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 12:30 WIB diposting oleh Sanjaya Yasin

[50] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,……..137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Rekreasi yag teratur
6) Olahraga secara teratur
7) Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat -syarat kesehatan
8) Konsultasi dengan dokter, psikiater, konselor, dan lain - lain apabila kelelahannya sangat serius.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan pusat pendidikan. Namun, keluargalah yang memberikan pengaruh pertama kali, keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak masuk islam sejak awal kehidupnya dan dalam keluargalah ditanamkan benih - benih pendidikan. Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibadingkan dengan waktu yang ia habiskan di tempat lain, dan kedua orang tua merupakan figur yang paling berpengaruh terhdap anak.

Keluarga sebagai salah satu dari lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh atas jiwa anak, karena keluarga adalah lingkungan pertama, dimana manusia melakukan komunikasi dan sosialisasi diri dengan manusia lain selain dirinya.[51]

[51] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,……..265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga menjadi tempat yang menyenangkan bagi semua anggotanya. Islam menganjurkan agar keluarga menjadi wahana pokok dalam mendidik anggota masyarakat, dan menganjurkan agar keluarga menjadi penyeimbang yang tenang dan damai untuk menjadi tempat tinggal yang menyenangkan bagi semua anggotanya. Mereka akan berlindung kepada keluarga setiap diganggu oleh orang lain dalam pergaulannya. Keseimbangan ini nampak jelas dengan hal - hal sebagai berikut:

1) Kelengkapan anggota keluarga yang terdiri ayah, ibu, anak laki - laki atau anak perempuan. Apabila satu unsur tidak ada, keluarga tersebut dapat menjadi kacau dan goyah. Apalagi yang tidak ada adalah salah satu unsur pokok keluarga yakni ayah dan ibu.
2) Keluarga ideal dengan kepemimpinan seorang laki – laki dan ibu sebagai pengasuh keluarga. Ibu tidak keluar rumah kecuali ada keperluan.
3) Melahirkan dan mendidik anak - anak
4) Seorang anak akan memperoleh kepribadian yang baik dari keluarga yang ideal. Kepribadian yang merupakan fondassi utama dalam kesuksesannya di dunia dan akhirat.

Keteladanan merupakan sarana pendidikan yang terbaik. Keluarga merupakan wilayah atau kesatuan sosial yang mempunyai pemimpin dengan yang dipimpin. Dalam keluarga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada asas bermusyawarah dan saling menolong. Semua itu ada dalam keluarga muslim yang ideal.

Faktor - faktor sosial yang di maksud adalah seperti cara mendidik anak oleh orang tua mereka di rumah. Anak - anak yang tidak mendapat perhatian yang cukup tentunya akan berbeda dengan anak-anak yang cukup mendapatkan perhatian, atau anak yang terlalu diberikan perhatian. Selain itu juga bagaimana hubungan orang tua dengan anak, apakah harmonis, atau jarang bertemu, atau bahkan terpisah. Hal ini tentunya juga memberikan pengaruh pada kebiasaan belajar anak.

Selain itu, fungsi keluarga dalam kajian lingkungan pendidikan islam, sekurang - kurangnya ada dua, yaitu:[52]

1) Keluarga sebagai institusi sosial. Disini orang tua berkewajiban mengembangkan fitrah dan bakat yang dimiliki anaknya.
2) Keluarga sebagai institusi keagamaan. Manusia adalah satu satunya makhluk yang dapat dididik dan membutuhkan pendidikan

Selain itu faktor yang tak kalah penting dari keluarga yaitu faktor intelejensi yang diturunkan oleh kedua orang tuanya. Faktor intelejensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar anak, salah satunya di bidang institusi

[52] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam,*…….268

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal yang dilaksanakan di sekolah yang tercermin dalam wujud presatsi belajar siswa.

b. Faktor Sekolah

Dalam menentukan program sekolah, orang tua ikut serta dan bahkan metode pengajaranya. Ini adalah suatu yang baik yang dapat diterapkan di masyarakat muslim, yakni di saat peertemuan umum antara orang tua dengan para pengajar.

Faktor-faktor non - sosial yang dapat menjadi penyebab munculnya masalah kesulitan belajar adalah faktor guru di sekolah, kemudin alat - alat pembelajaran, kondisi tempat belajar, serta kurikulum

1) Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan.[53] Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya pelari atau *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno yang mengandung pengetian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis strat samai garis finish. Dalam bahasa arab, kata kurikulum bisa diungkapkan dengan manhaj yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang

[53] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,…….197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan.[54] Kurikulum adalah rancagan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sitematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaiakn suatu program pendidikan tertentu.[55]

2) Peranan pendidik dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Hal yang akan dikemukakan di sini adalah peranan yang di anggap paling dominan, antara lain:

a) Peran pendidik sebagai demonstrator Melalui perannya sebagai demonstrator, lecturer atau pengajar pendidik hendaknya senantiasa menguasai bahan atau matei pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya.[56]

b) Peran pendidik sebagai pengelola kelas Dalam peranya sebagai pengelola kelas, pendidik hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.

c) Peran pendidik sebagai mediator dan fasilitator Sebagai mediator pendidik hendakya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan

[54] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,…….199
[55] Ibid.,h.192
[56] Ibid., h. 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.[57]

d) Peran pendidik sebagai evaluator Dalam proses belajar mengajar, hendaknya pendidik menjadi seorang evaluator yang baik.[58]

e) Peran pendidik dalam pengadministrasian Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian seorang pendidik dapat berperan, sebagai berikut. Pertama, sebagai pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai kegiatan - kegiatan pendidikan. Kedua, sebagai wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan ssekolah pendidik menjadi anggota.[59]Suatu masyarakat, pendidik harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti yang baik. Ketiga, sebagai orang yang ahli dalam mata pelajaran, pendidik bertangung jawab mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan. Keempat, sebagai penegak disiplin, pendidik harus menjaga agar tercapai suatu disiplin. Kelima, sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

f) Peran pendidik secara pribadi Dilihat dari segi drinya sendiri (*self oriented*), seorang pendidik harus

[5757] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,…….155
[58] Ibid.,h. 156
[59] Ibid.,h.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan, antara lain: Sebagai petugas social, Sebagai pelajar dan ilmuan, Sebagai orang tua, Sebagai pencari teladan, Sebagai pencari keamanan.[60]

g) Peran pendidik secara psikologis Diliht dari peran pendidik sera psikologis, pendidk dipandang anatra lain: Sebagai ahli psikologi pendidikan, Sebagai senimandalam hubungan antar manusia, Sebagai pembentuk kelompok, Sebagi *catalytic agent*, Sebagai petugas kesehatan mental.[61]

E. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, penegtahuan, keakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaka kepada Allah SWT.[62]

Sedangkan pengertian pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli dalam rumuan beraneka ragam dintaranya adalah:

1. Tayar Yusuf (1986; 35) mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman,

[60]Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* ,……..159
[61] Ibid.,160
[62] E.Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Kompetisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.[63]

2. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.
3. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.[64]

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi

[63] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130

[64] Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang jenis data dan analisisnya berupa data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian kuantitatif dipercaya dapat menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat dan obyektif karena dijaring dengan menggunakan metode standar dan menggunakan analisis sttistik dan dapat direplika.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yang dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variable Penelitian

Variable penelitian ada dasarnya adaalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetepkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditar ik kesimpulannya.[65] Secara teori variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang,atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang atau satu obyek dengan obyek yang lain.

[65] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Margono menyatakan bahwa variable adalah konsep yang empunyai variasi nilai (misalnya variable model model kerja, keuntungan, biaya promosi,volume penjualan, jejang pendidikan manager, dan sebagainya).[66] Maka dapat disimpulkan dari pendaat - pendapat diatas bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis varibel yaitu:

a. Variable bebas (independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable lain. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah latar belakang pendidikan orang tua. Latar belakang pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua siswa kelas X dan XI MAN Bangkalan.

b. Variable terikat (dependen)

   Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adany variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Presasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas X dan XI MAN Bangkalan.

[66] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ……..133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variable yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Dalam pengertian lain, bahwa indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.berikut ini adalah penjabaran dari indikator variabel yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1

NO	Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal
1.		Jalur Pendidikan	Pendidikan formal, non formal dan informal	1
2.	Latar Belakng Pendidikan Orang Tua	Jenis Pendidikan	Pendidikan Agama dan Umum	2
3.		Jenjang Pendidikan	Pendididkan Dasar, Menengah dan Tinggi	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrument Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variable yang diteliti yaitu hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. Jadi data penelitian penulis harus cermat, maka dari itu penulis harus menggunakan kisi-kisi mengenai penelitian ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Latar Pendidikan Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan terakhir orang tua dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/MAN	SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/MAN

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.[67] Yaitu sebagai berikut:

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner / angket. Kuisioner atau angket adalah suatu teknik atau cara memahami

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*……..162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu dengan mengadakan komunikasi tertulis, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab taau dikerjakan oleh responden secara tertulis.[68]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karkteristik dari obyek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.[69] Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya perihal orang, melainkan juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar mengenai jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipejari, melainkan juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.[70] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI MAN Bangkalan.

---

[68] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana 2013), cet Ke-1, h.95

[69] Sedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju: 2002). h.121

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3.3

Penyebaran Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	X- Agama	30
2.	X- Bahasa	30
3.	X- IPA 1	30
4.	X- IPA 2	30
5.	X- IPA 3	30
6.	X- IPA 4	30
7.	X- IPA 5	30
8.	X- IPA 6	30
9.	X- IPA 7	30
10.	X- IPA 8	30
11.	X- IPS 1	30
12.	X-IPS 2	30
13.	X- IPS 3	30
14.	XI- Agama	30
15.	XI- Bahasa	30
16.	XI- IPA 1	30
17.	XI- IPA 2	30
18.	XI- IPA 3	30
19.	XI- IPA 4	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	XI- IPA 5	30
21.	XI-IPA 6	30
22.	XI-IPS 1	30
23.	XI- IPS 2	40
24.	XI- IPS 3	30
	JUMLAH	**730**

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarai semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul sentatif (mewakili).[71]

Sampel adalah "Sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dalam kutipan suatu penelitian".[72] Untuk menyatakan besarnya sampel Suharsimi, Arikunto menegaskan apabila subyek peneliti kuramg dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Mixed Methods)*……..120.
[72] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa diambil antara 10-15%, hingga 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
c. Besar kecilnya ditanggng oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik[73]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang berjumlah ≥100 siswa, maka peneliti mengambil 15% sampel dari populasi setiap kelas. Dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 110 siswa dari jumlah siswa kelas I (X) dan kelas II (XI) yang keseluruhannya berjumlah 730 siswa yang dijadikan sebagai informan utama. Untuk mengetahui besarnya sampel setiap kelas, maka menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{15}{100} \text{ x jumlah siswa per kelas}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.4

Penyebaran Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH	15%
1.	X	390	58,5

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	XI	340	51
JUMLAH		**730**	**109,5/110**

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Bangkalan Madura tepatny terletak di Jl. Soekarno Hatta No.05 Bangkalan merupakan salah satu nya lembaga pendidikan formal yang ada di lingkungan masyarakat kota Bangkalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

"Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian untuk menguji hipotesisi yang dirumuskan".[74]dalam prose pengumpulan data di lapngan,penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya adalah dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan melakasanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, okumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebgainya.[75]

Selanjutnya Koetjoo Ningrat mengemukakan bahwa "Dokumentasi adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan disebut dokumen dalm arti sempit, dalam arti luas meliputi: dokumen, artifact, tape dan sebgainya".[76]

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis* ……107
[75] Ibid., h.201
[76] Koetjoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*…….46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau tercetak. Metode dokumentasi tertulis aau tercetak.metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pendidikan orang tua siswa, keadaan orang tua dan peserta didik, sejarah singkat berdirinya MAN Bangkalan, serta sarana saran pembelajaran, prestasi hasil belajar siswa kelas X dan XI melalui dokumen yang ada. Metode dokumen ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk mengumpulkan data tentang tingkat pendidikan terakhir orang tua dan prestasi hasil belajar peserta didik.

2. Metode Agket (kuesioner)

Seperti halnya dengan wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara krnologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan kepada responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai degan pengambilan sempel.

Kuisioner juga merupakan alat pengumpul data, kuisioner ditunjukkan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau tempat lain.[77]

3. Wawancara

Teknik ini digunakan hanya untuk data sekunder, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat

[77] P. Joko Subgyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti: kepala sekolah, guru, staf tata usaha.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu :

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mencek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan .

b. Klasifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya.

c. Skoring

Yaitu menghitung bobot voting hasil angket, setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

2. Teknik Analisis Data

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasional. ”Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”.[78]

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi atau disebut juga *(coefisien contingency)* disimbolkan dengan “C”. Rumus C dikembangkan dari rumus Chi Kuadrat ($X^{2;}$ dibaca kai kuadrat). Kedua rumus tersebut digunakan untuk menganalisis variabel berskala nominal. Chi Kudrat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (uji beda) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$ ……..Rumus 4.1[79]

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diperoleh dari hasil observasi sampel (frekunsi observasi)

fh : Frekuensi yang diharapan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi (frekuensi harapan)

Kemudian Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

dk = (r-1) x (c-1)

Keterangan:

dk : Derajat Kebebasan

[78] Ali Mudin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21

[79] Nanang Martono, *Statistik Sosia*l (Yogyakarta: Gava Media, 2010), cet ke-1, h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r : jumlah baris

c : jumlah kolom

Menentukan nilai α, nilai α : 0,05 / taraf signifikan 5%

Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai X^2_{tabel} dengan C X^2_{hitung}, bila:

$X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$, maka H0 diterima (tidak signifikan)

$X^2_{tabel} < X^2_{hitung}$, maka H1 diterima (signifikan)

Sedangkan C digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan).[80] Rumus Chi Kuadrat menjadi salah satu komponen dalam perhitungan C. Rumus untuk mnghitung C adalah sebagai berikut:[81]

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \quad \text{.....Rumus 4.2}$$ [82]

Keterangan:
C : Koefisien Korelasi Kontingensi
X^2 : Chi Kuadrat
N : Jumlah Sampel

Untuk uji signifikan C menggunakan uji signifikan Chi Kuadrat (X^2 tabel). Nilai C berda diantara 0 samapai < 1. Apabila tidak ada hubungan dua variabel maka nilai C=0. Nilai mkasimum C selalu < 1 dan nilai dipengaruhi oleh jumlah baris dan kolom yang sama (2x2,3x3, nxn)dapatdihitung dengan rumus:

[80] Nanang Martono, *Statistik Sosial* ……..214
[81] Ibid.,h.215
[82] Ibid.,h.215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$C_{maks} = \sqrt{\frac{k-1}{k}}$.....Rumus 4.3

Keterangan:

C_{maks} : Nilai C maksimum

K : Jumlah baris atau kolom

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghitung C adalah:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menghitug nilai Chi Kuadrat
3. Menghitung C
4. Menghitung C_{maks}
5. Memasukkan hasil hitung C dan C_{maks} dengan rumus: $^{C}/_{Cmaks}$
6. Kemudian melihat tingkat hubungan dengan tabel interpretasi

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi 3.5

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Bangkalan

Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan berdiri pada tahun 1978, yang merupakan hasil alih fungsi dari PGA 6 tahun. Pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, MAN Bangkalan--bersama-sama dengan 35 MAN lainnya yang tersebar di 26 propinsi, ditunjuk sebagai madrasah percontohan (MAN Model) melalui program *Development Madrasah Aliyahs Project (DMAP) Departemen Agama. Pada Tahun 2013 di bawah pimpinan Drs.H.Fathorrakhman, M.Pd, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan meyelenggarakan program khusus yaitu program Akselerasi bagi siswa yang berkemampuan khusus,sehingga bisa Lulus 2 tahun.Dan pada Tahun Pelajaran 2015/2016 akan diselenggarakan sistem SKS (dimungkinkan siswa lulus dalam masa 2 tahun)*

Pada Tahun 2018 di bawah pimpinan Drs. KH.Moh. Ali Wafa, M.Pd.I Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan sebagai Madrasah Penyelenggara keterampilan dengan 5 program yaitu : Tata Busana, Otomotif, Elektronika, Tata Boga dan Multi Media.

Sejak berdiri sampai sekarang, MAN Bangkalan telah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Drs. Sarijoen pada tahun (1980-1990)

b. Drs. Farchan AR pada tahun (1990-1993)

c. Drs. H. Hambali pada tahun (1993-2003)

d. Drs. H. Nasito Arief, M.Ag pada tahun (2003 – 2010)

e. Drs. Akhmad Sururi, M.Pd pada tahun (2010- 2012)

f. Drs. H. Fathorrakhman, M.Pd pada tahun (2012 s.d 2016)

g. Drs. KH. Moh Ali Wafa, M.Pd.I pada tahun (2017 – Sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Bangkalan

a. Visi MAN Bangkalan

Membangun generasi berakhlak mulia, religius, cerdas, menguasai IPTEK dan berwawasan Global.

b. Misi MAN Bangkalan

1) Mengembangkan SDM madrasah yang profesional
2) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas
3) Mencetak kader-kader muslim yang berwawasan luas dan berakhlaqul kariimah
4) Membekali tehnologi dan ketrampilan hidup untuk menghadapi Era Globalisasi
5) Mengembangkan semangat beramal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyaraka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan MAN Bangkalan

Dalam mengemban misi, Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan telah merumuskan beberapa tujuan antara lain :

1) Meningkatkan kemampuan SDM madrasah
2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas
3) Menghasilkan kader-kader muslim yang berwawasan luas dan berakhlaqul karimah
4) Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dan keterampilan hidup sebagai bekal menghadapi era globalisasi
5) Menghasilkan peserta didik yang gemar beramal dan tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat

3. Sumber Daya Manusia di MAN Bangkalan

a. Pimpinan

Kepemimpinan MAN Bangkalan terdiri dari seorang Kepala Madrasah dibantu oleh empat orang Wakil Kepala Madrasah, yang masing-masing membidangi urusan Akademik, Urusan Kesiswaan, Urusan Sarana dan Prasarana, Urusan Humas.

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. H. Moh. Ali Wafa, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 UNISMA Malang
2	Hj. Aisyah Fidhiyah, M.Pd	WKM. Kurikulum	S2 UPI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Moh. Wasil, S.Ag, M.Si	WKM. Kesiswaan	S2 UII
4	Hasan, S.Ag,M.PdI	WKM. Humas	S2 UNSURI
5	Dra. Lilik Astutik, M.Pd	WKM. Sarpras	S2 UNDAR

4. Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, Sasaran yang hendak dicapai oleh Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan adalah:

1) Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik yang profesional
2) Meningkatnya kualitas SDM dan nilai-nilai agama pada tenaga pendidik dan kependidikan
3) Meningkatnya kualitas SDM dan nilai-nilai agama peserta didik MAN Bangkalan
4) Meningkatnya mentalitas siswa yang mempunyai landasan Aqidah dan Akhlak
5) Meningkatnya pencapaian nilai Ujian Nasional
6) Meningkatnya Kemampuan peserta didik berbahasa Asing
7) Meningkatnya lulusan madrasah sebagai sumber daya manusia yang mempunyai IMTAQ dan IPTEK
8) Meningkatnya mentalitas semangat berbagi bagi sesama pada peserta didik
9) Meningkatnya jumlah peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Meningkatnya layanan Administrasi Perkantoran

5. Sarana dan Prasarana MAN Bangkalan

Tabel 4.2

Sarana Fisik

No	Nama/Jenis Sarana	Keterangan
1	Tanah lokasi bangunan	10.402 m2
2	Ruang kelas	34 ruangan (19 lokal dilantai 2) tingkat
3	Ruang administrasi	1 ruangan
4	Laboratorium IPA	1 ruangan
5	Lab. Komputer	3 bangunan (2 di lantai atas)
6	Peralatan keterampilan servis elektro	1 set
7	Peralatan keterampilan servis sepeda motor	1 set, dilengkapi lima sepeda motor praktik dan 1 sepeda motor baru BEAT SPORTY CW Putih Merah (X 1 B 02 N 04 LO)
8	Peralatan keterampilan tata busana	26 mesin jahit dan mesin obras 2 unit
9	Perpustakaan	1 ruangan
10	Kendaraan	1 kendaraan roda empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama/Jenis Sarana	Keterangan
11	Musholla	2 bangunan
12	Kantin	2 bangunan
13	KOPSIS	1 ruangan
14	Perumahan Pesuruh	2 bangunan
15	Pos SATPAM	1 bangunan
16	BP	1 ruangan
17	Ruang Musik	1 ruangan
18	OSIS	1 ruangan
19	Dharma Wanita/Olah Raga	1 ruangan
20	Keterampilan Tata Busana	1 ruangan
21	Pos SATPAM	1 bangunan
22	Multimedia	1 bangunan
23	Aula	1 bangunan
24	Asrama	1 bangunan
25	Lab. Bahasa	2 bangunan
26	Lab. IPS	1 bangunan (Lantai atas)

6. Data Personil Guru dan Karyawan MAN Bangkalan

a. Data Guru

Sampai saat ini, MAN Bangkalan memiliki tenaga pengajar sebanyak 73 orang, terdiri dari 47 PNS dan 26 guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Jumlah guru berdasarkan jenis kelamin:

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentasi
1	Laki-laki	28	42%
2	Perempuan	45	58%
3	Jumlah keseluruhan	73	100%

Tabel 4.4

Jumlah guru berdasarkan jenjang pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	D1	-	0%
2	D2	-	0%
3	D3	-	0%
4	SM	-	0%
5	S1	43	59%
6	S2	30	41%
	Jumlah keseluruhan	73	100%

Tabel 4.5

Jumlah guru berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
		L	P		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 2 3	PNS DPK BGPNS	19 - 9	28 - 17	47 - 27	63% 0% 37%
	Jumlah	28	45	73	100%

Tabel 4.6

Nama - nama guru secara lengkap

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
1	Drs.H. Moh.Ali Wafa , M.Pd.I	Bangkalan, 03-09-1966	Al qur'an Hadits	S-2 Unisma	ASN
2	Dra.R. Agustin Firgiani MH	Bangkalan 27-08-1964	PPKN	S.2	ASN
3	Suaib Arsyad,S.Ag.M.PdI	Bima, 31-12-1960	Fiqih	S-2 unsuri	ASN
4	Drs. Zainal Fatah,M.Si	Bangkalan, 23-04-1965	Fisika	S - 2	ASN
5	Aisyah Fidhiyah.M.Pd	Bangkalan, 14-02-1971	Fisika	S-2 unisma	ASN
6	Dra.Kristijana	Bangkalan, 09-03-1964	Ket.Elektro	S-1 IKIP	ASN
7	Drs. Jauzi, MA	Bangkalan, 23-10-1969	Bhs. Arab	S-2 Stain	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
8	Dra. Lilik Astuti,M.Pd	Bangkalan, 11-01-1967	B. Indonesia	S - 2	ASN
9	Drs. Rofii	Bangkalan, 18-05-1963	Ekonomi	S.1 IKIP	ASN
10	Dra.Hj.Juhariyah,M,s.i.	Bangkalan, 29-07-1968	Ketr. Busana	S-2	ASN
11	Nurul Niza'ah.S.Pd	Sidoarjo 11-08-1972	Ketr. Busana	S-1 IKIP	ASN
12	Ernawatiningsih, S.Pd	Bangkalan, 12-08-1969	Biologi	S-1 Unmuh	ASN
13	Dra.Siti Saadah.M.PdI	Sumenep 25-08-1970	Aqidah	S-2 Unsuri	ASN
14	Elly Rosalina, S.Pd	Bangkalan, 30-12-1981	Bhs. Inggris	S-1 UM	ASN
15	Zaini, S.Pd	Sampang 10-02-1974	Ketr.Motor	S-1 IKIP	ASN
16	Mohammad Wasil,M.Si	Sampang, 25-03-1973	Bhs.Arab	S-2 UII	ASN
17	Mohammad Abusiri,S.Pd	Bangkalan 15-05-1976	Penjaskes	S-1 Unesa	ASN
18	Siri	Bangkalan,	Bhs. Arab	S-1 IAIN	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
	Nurhayatiningsih.S.Ag	06-04-1974			
19	Hasan,S,Ag. M.PdI	Bangkalan, 04-08-1971	Bhs.Arab	S.2 Unsuri	ASN
20	Elok Lokawati,S.Pd	Bangkalan, 05-01-1974	Biologi	S-1 FKIP	ASN
21	Muzayyaroh, SE	Bangkalan, 05-08-1975	Ekonomi	S.1 Undar	ASN
22	Ach. Faruk. S.Pd	Sampang 12-12-1976	Giografi	S-2	ASN
23	Sufiyah, S.Pd	Bangkalan, 01-06-1979	Fisika	S-1 Unesa	ASN
24	Abdul Muiz, M.Pd	Bangkalan, 22-03-1982	Matematika	S-2 UNESA	ASN
25	Nurhidayati, S.Pd	Bangkalan, 06-06-1981	Kimia	S-1 Unesa	ASN
26	Noor Fianti Rosalina, SS	Bangkalan, 24-01-1982	Bhs.Inggris	S-2	ASN
27	Imam Ghozali, S.Ag	Bangkalan, 09-05-1975	Qurdits	S - 2	ASN
28	Dian Kurniawati,S.Pd	Bangkalan, 08-03-1971	Bhs. Jerman	S-1 FKIP	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
29	Mashudi Mahfud,SS	Bangkalan, 19-02-1978	Bhs. Arab	S-1 Stain	ASN
30	Siti Jaziroh,S.Pd	Bangkalan 10-09-1971	Antropologi	S-2	ASN
31	Drs. Darmawan Sucipto	Bangkalan, 01-09-1965	Ekonomi	S-1 IKIP	ASN
32	Nur Rissiyani, S.Pd	Bangkalan, 11-09-1977	PPKN	S-1 UNM	ASN
33	Dra. Asmaniyah	Bangkalan 01-10-1967	Biologi	S - 2	ASN
34	Sohib, S.Pd	Bangkalan, 05-07-1967	Matematika	S-1 IKIP	ASN
35	Mahfud, S.Pd.	Bangkalan, 04-05-1972	Olahraga	S-1 IKIP	ASN
36	Nazu'ah Mazayyanah,S.Ag	Bangkalan, 23-02-1972	Bhs.Arab	S-1 IAIN	ASN
37	Drs. Moh. Amin	Bangkalan, 06-07-1961	Ekonomi	S - 2	ASN
38	Abdul Wahed, S.Pd	Bangkalan, 11-09-1982	Bhs.Inggris	S-1 IKIP	ASN
39	Suliha, S.Pd	Bangkalan,	Psykologi	S-1 IKIP	ASN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
		18-12-1971			
40	Nurhayati, S.Pd	Bangkalan, 19-03-1974	Bhs & Sastra	S-1 IKIP	ASN
41	Nur Amin, S.PdI	Bangkalan 07-12-1979	PAI	S-1 STAIA	ASN
42	Nursiyah, S.Pd	Bangkalan, 22-12-1976	IPA	S-1 UN	ASN
43	Mas'udah,S.Pd	Bangkalan, 28-08-1982	Bhs.Indo	S-1 Unisma	ASN
44	Amie Mahiroh, SS	Bangkalan 28-02-1977	Sej.Nas Tata Negara	S-1 Unej	ASN
45	Halimatus Sakdiyah,S.Pd	Bangkalan 24-09-1970	Sosiologi	S-1 STKIP	ASN
46	Happy Capricorn,S.Ip	Trenggalek 22-12-1970	Sosiologi	S-1 STKIP	ASN
47	Bustanul Cahya R,S.Kom	Trenggalek 05-09-1980	T I K	S.1 STIKOM	GBPNS
48	Herlina Yulianti,S.Pd	Bangkalan, 23-07-1984	Bhs.Indo	S.1 Unesa	GBPNS
49	Henny Dian F, S.Pd	Pamekasan	Geografi	S.1	GBPNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
		20-02-1980		Unesa	
50	Abdul Hayyi, S.Pd	Bangkalan. 01-01-1987	Matematika	S-1 STKIP	GBPNS
51	Cicik Luciana, ST	Bangkalan, 11-04-1970	T I K	S-1 ITS	GBPNS
52	Ariani Yulestiana, S.Si	Surabaya 5-7-1980	Matematika	S1	GBPNS
53	Sofiyani Ulfa,S.Pd	Pamekasan 25-03-1987	Bhs. Inggris	S-1 UNESA	GBPNS
54	A. Athoillah, Lc	Bangkalan, 4-8-1980	Ilmu Tafsir	S – 2	GBPNS
55	Nur Kholifah, SE	Bangkalan, 23-03-1985	Seni Budaya	S-1 UTM	GBPNS
56	Edy Slamet, S.Pd	Sampang, 23–3 -1983	Olahraga	S-1 UNESA	GBPNS
57	Muhammad Ahid, S.PdI	Bangkalan, 17-5-1977	Fiqih	S-1 IAIN	GBPNS
58	Maulidina, S.Psi	Bangkalan, 18-12-1984	BK	S-1 UM	GBPNS
59	Muthmainnah, M.Si	Gersik, 31-12-1978	BK	S2 UGM Yogykt	GBPNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
60	Dianawati, S.Pd	Blitar, 16-06-1982	Bhs. Indo	S-1 STKIP	GBPNS
61	Hj. Nazullah, S.Ag	Bangkalan, 22-02-1972	Aqidah Akhlak	S1 IAIN	GBPNS
62	Mujtahidatus Solihah,M.PdI	Bangkalan, 09-03-1982	SKI	S2 IAIN	GBPNS
63	Sofita Febriana, S.Pd	Bangkalan, 16-02-1991	Fisika	S1 UNESA	GBPNS
64	Kurrotul Ainiyah, M.Pd	Bangkalan, 24-06-1990	Fisika	S2	GBPNS
65	Fatimatus Zahroh, S.Pd	Bangkalan, 29-11-1992	Bhs. Inggris	S1 UNESA	GBPNS
66	Aisyah Dofishiyami, S.Psi	Bangkalan, 10-04-1991	BK	S1 UIN Maliki	GBPNS
67	Anni Rofiqoh, S.PdI	Bangkalan, 2-8- 1991	Bahasa Arab	UIN Malang	GBPNS
68	Drs.H. Wasmoro, M.Pd.I	Tegal, 5 – 1 – 1964	PPKn	S2 UNSURI	GBPNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Keahlian	Ijasah Terakhir	Ket.
69	Guntur Sugiharto, S.Pd	Bangkalan, 3 – 5 – 1993	Bahasa Inggris	S1 STKIP	GBPNS
70	Imroatul Hasanah, S.Pd	Bangkalan, 25 – 3 - 1994	Akidah khlak	S1 UINSA	GBPNS
71	Iwan Iriyanto, S,Pd.	Jayapura 29 – 3 - 1991	Matematika	S1 UNISMA	GBPNS
72	Bahrul, S.Pd	Bangkalan, 25 – 3 - 1994	Matematika	S1 STKIP	GBPNS
73	Tri Ardiyanto, S.Pd	Bangkalan, 10 – 7 – 1992	Olah Raga	S1 STKIP	GBPNS

b. Karyawan Administrasi

Jumlah tenaga administrasi seluruhnya 23, terdiri dari pegawai tetap sebanyak 8 dan pegawai tidak tetap sebanyak 15 orang, dengan perincian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Jumlah tenaga administrasi berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	14	53%
2	Perempuan	9	47%
3	Jumlah keseluruhan	23	100%

Tabel 4.8

Jumlah tenaga administrasi berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
		L	P		
1.	PNS	3	5	8	44%
2.	CPNS	-		-	0 %
3.	Non PNS	11	4	15	56%
	Jumlah	13	9	23	100%

Tabel 4.9

Jumlah tenaga administrasi berdasarkan pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	0	0%
2	SLTP	0	0%
3	SMU	14	72%
4	D1	-	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	D2	-	0%
6	D3	-	0%
7	S1	6	22%
8	S2	2	6%
8	Jumlah keseluruhan	23	100%

Tabel 4.10

NAMA - NAMA TENAGA ADMINISTRASI

No	Nama	Tpt/tgl/lahir	Jabatan	Ijasah Terakhir	Ket.
1	Halimatus Sakdiyah, S.Ag,M.PdI	Bangkalan, 12-05-1972	Ka. Ur. TU	S-2 Unsuri	ASN
2	Dra. Hj. Siti Zakiyah	Bangkalan, 29-05-1963	Pengolah bahan kepegawaian dan ketatalaksanaan	S-1 STKIP	ASN
3	Abd. Kholik	Bangkalan, 11-03-1978	Operator SA'I	MAN	ASN
4	Moh. Busari, SH	Bangkalan, 25-07-1976	Pengolah Data kelembagaan	S 1 UNIJOYO	ASN
5	Sugiarto	Bangkalan, 14-2-1969	Pengadministrasi	MAN	ASN
6	Siti Aisyah	Bangkalan, 15-05-1986	Bendahara Pengeluaran	MAN	ASN
7	Khoridatul Bahiyah, S.Si	Bangkalan, 28-06-1980	Pegawai. Laboratorium	S.1 UMM	ASN
8	Juhar Mukarromah	Bangkalan 10-12-1961	Pengadministrasi (perpustakaan)	MAN	ASN
9	Umar Faruk	Bangkalan, 13-9-1985	Kebersihan	MAN	PPNPN
10	Ali Syaifuddin	Bangkalan, 23-5-1992	Kebersihan	MAN	PPNPN
11	Holisatul Munawaroh,S.Kom	Bangkalan,	Operator	S 1	PPNP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		10-02-1989		UNIJOYO	N
12	Badriyah, m.Pd.I	Bangkalan, 18-08-1978	Pegawai UKS	S-1 UNSURI	PPNPN
13	Roni Darmawan	Bangkalan, 12-01-1993	Satpam	SMA	PPNPN
14	Zaid Riscky Vitassaivi	Semarang, 15-12-1994	Satpam	SMA	PPNPN
15	Moh. Syaiful Anwar	Bangkalan, 13-9-2014	Satpam	SMA	PPNPN
16	Nurul Komariyah	Bangkalan, 26-12-1996	Penerimaan SPP	MAN	PPNPN
17	Ilmiyah	Bangkalan, 29-03-1988	Kopsis	MAN	PPNPN
18	Agus Hendriyanto Efendi	Bangkalan 03-08-1993	Satpam	SMA	PPNPN
19	Abd. Muiz Hidayatullah.	Bangkalan 04-11-1992	Satpam	MAN	PPNPN
20	Choirul Wafa	Bangkalan 04-5-1994	Satpam	MAN	PPNPN

7. Keadaan Siswa

Sampai pada awal tahun pelajaran 2018/2019, jumlah siswa MAN Bangkalan sebanyak 1199, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.11

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	**Laki-laki**	**438**	**37%**
2	**Perempuan**	**761**	**63%**
3	Jumlah keseluruhan	1199	100%

Tabel 4.12

Jumlah siswa berdasarkan asal sekolah

No	Asal sekolah	Jumlah	Prosentase
1	MTs	527	46%
2	SLTP	672	54%
3	Jumlah keseluruhan	1199	100%

Tabel 4.13

Jumlah siswa berdasarkan jurusan/program studi (kelas X/XI/XII)

No	Jurusan/ Program Studi	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	IPA	190	475	665	Jumlah siswa kelas X, XI, dan kelas XII
2	IPS	145	177	322	
3	Bahasa	55	54	105	
4	Agama	98	59	107	
	Jumlah	438	761	1199	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Jumlah siswa berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Prosentase
1	Petani	68	4,1%
2	Pedagang	76	6,2%
3	PNS	123	9,6%
4	TNI/Polri	31	1,0%
5	Wiraswasta	427	32%
6	Nelayan	40	3,8%
7	Pegawai swasta	39	3,2%
8	Sopir	45	2,4%
9	Buruh	161	13%
10	Dokter	0	0,1%
11	Seniman	2	0,1%
12	Lain – lain	189	15,9%
	Jumlah keseluruhan	1199	100%

B. Analisis Data

1. Hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di MAN Bangkalan

Data mengenai tingkat pendidikan orang tua (jenis, jalur dan jenjang) dengan pretasi belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam di MAN Bangkalan sudah didapatkan dan dianalisis, maka selanjutnya peneliti akan menganlisis tentang ada tidaknya hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Adapun teknik analisisnya adalah dengan menggunakan rumus "Chi Kuadrat (X^2)" dan rumus "Koefisien Kontingensi (C)". sebelum itu, terlebih dahulu peneliti akan membuat tabel silang tingkat pendidikan orang tua dengan pretasi belajar.

a. Hubungan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar

4.15 Tabel Rekapan Hasil Observasi

No	Nama	Kelas	Jalur		KKM	Nilai	Ket
			formal	formal + Non formal			
1	Subhan	X		√	80	80.75	F+C
2	Siti Aisyah	X	SD		80	82.75	FC
3	Imraatul Marisa	X	SD		80	83.75	FC
4	Aliza Amalia Putri	X	SD		80	81.5	FC
5	Hanifah	X		√	80	82.25	F+C
6	Laila Nur Aini	X	SD		80	82.25	FC
7	Liwaul Hikmah	X		√	80	79.5	F+K
8	Fitria Suhaidatus Zahroh	X	SMP		80	82	FC
9	Zulaiha Fatimah	X		√	80	83.5	F+C
10	Faizatun Nisa'	X		√	80	82.5	F+C
11	Mei Lisa Ayuningsih	X		√	80	83.25	F+C
12	Nafisyah Ardilah	X		√	80	82	F+C
13	Badrus Saleh	X	SMP		80	82.5	FC
14	Riski	X		√	80	84.75	F+B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Rofi'ah	X		√	80	81.25	F+C
16	Silvia Putri	X		√	80	82.5	F+C
17	Choirun Nisa	X		√	80	84	F+C
18	Taufiqurrahman	X		√	80	80.5	F+C
19	Musarrofah	X		√	80	85	F+B
20	Salsabila	X	SMA		80	82.5	FC
21	salsabila Herawati	X	SMA		80	83.25	FC
22	Syaila Rohmatika	X		√	80	82.75	F+C
23	Fiqhi Akmlia Dini	X		√	80	82.5	F+C
24	Aisya Fitriani Supai	X	SMA		80	82.75	FC
25	Sofiah	X		√	80	85.25	F+B
26	Durotun Nafisah	X		√	80	82.5	F+C
27	Nurlaili Fitria	X	SMA		80	82.5	FC
28	Lisania Ikhsani	X	SMA		80	82.5	FC
29	Nurul Wahyu Afifah	X	SMA		80	83.75	FC
30	Riska Yuniarti	X	SMA		80	82.5	FC
31	Rosita Kamilia Hadi	X	SMA		80	83.5	FC
32	Eva Susanti	X		√	80	83.75	F+C
33	M.Rizal T	X	SMA		80	83	FC
34	Farhan Kamil	X		√	80	82.25	F+C
35	Cindy Dara R	X	SMA		80	84.5	FB
36	Nur Aini	X		√	80	84.75	F+B
37	Nabila Vebrianti	X	SMA		80	85	FB
38	Maslahatun Kamilah	X		√	80	83.25	F+C
39	Alfiyanti	X		√	80	84.25	F+B
40	Kamelia Feransyah	X	MA/MAN		80	85	FB
41	Nafir Misri	X		√	80	85.25	F+B
42	Siti Khotijah	X	MA/MAN		80	83	FC
43	Nur Hasanah	X		√	80	81.2	F+C

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

						5	
44	Adisty Nur F	X	Perguruan Tinggi S-1		80	85	FB
45	Zahra Purnomo	X	Perguruan Tinggi S-1		80	84.75	FB
46	Rafli Wahyu Ningrat	X	Perguruan Tinggi S-1		80	85.5	FB
47	Jagad Wahyu Pratama	X	Perguruan Tinggi S-1		80	86	FB
48	Laila Desty Melani	X	Perguruan Tinggi S-2		80	85.5	FB
49	Riski Fauziah Wahyudi	X	Perguruan Tinggi S-1		80	84	FB
50	Desy Khalida M	X		√	80	88	F+B
51	Farisa Tufalia R	X	Perguruan Tinggi S-1		80	85	FB
52	Mufarriha	X	Perguruan Tinggi S-1		80	86	FB
53	Aulia Regita	X	Perguruan Tinggi S-1		80	82.75	FC
54	Ferdi Amrullah	X	Perguruan Tinggi S-1		80	83.75	FC
55	Dewi Febianti	X	Perguruan Tinggi S-1		80	85.5	FC

4.16 Tabel Hasil Rekapan Observasi Kelas XI

No	Nama	Kelas	Jalur		KKM	Nilai	Ket
			formal	formal + non formal			
1	Lailatul Badriyah	XI	SD		80	83.75	FC
2	Nurul Mukarromah	XI	SD		80	84	FB
3	Qosim Andriansyah	XI	SD		80	82.75	FC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Nuur Rullah	XI	SD		80	84.5	FB
5	Anisa Bania	XI	SD		80	86.25	FC
6	Musayinah	XI	SD		80	83.5	FC
7	Halimatus	XI	SD		80	85.5	FB
8	Asisah	XI	SD		80	82.75	FC
9	Wasiah	XI	SD		80	84.75	FB
10	Ismawati	XI	SD		80	84.5	FB
11	Ayu Ratnasi	XI		√	80	84	F+B
12	Rahmatullah	XI	SD		80	87	FB
13	Ayuni Setyaningsih	XI	SD		80	84.5	FB
14	Husniyah	XI	SD		80	85.5	FB
15	Maya Subro	XI	SD		80	83.25	FC
16	Siti Aisyah	XI	SD		80	83.25	FC
17	Imam Daria S	XI		√	80	85.25	F+B
18	Siti Aisya	XI	SD		80	84.5	FB
19	Siti Isna Eva	XI		√	80	82	F+C
20	Imam Syafi'i	XI		√	80	83.25	F+C
21	Nafi'atul Munawaroh	XI	SMP		80	85.5	FB
22	Nadhira Diva Putri R	XI	SMP		80	83.75	FC
23	Rafi'atul Adawiyah	XI	SMP		80	85.25	FB
24	Nunung Nailufa	XI	SMP		80	85.25	FB
25	Djana Rohmatika	XI	MTs		80	85.5	FB
26	Liza Ftriany	XI	MTs		80	83.5	FC
27	Dewi Masyita	XI	SMA		80	84.75	FB
28	Dwi Anggini	XI	SMA		80	82.75	FC
29	Citra Triana Dwi	XI		√	80	86.25	F+B
30	Herlina Putri	XI		√	80	83.25	F+C
31	Salsa Billa	XI	SMA		80	83.25	FC
32	Idrus Muhammad Aidid	XI	SMA		80	84	FB
33	Nadilla N.R	XI		√	80	80.5	F+C
34	Cinthea Devi M	XI		√	80	78.75	F+K
35	Syahruddin	XI		√	80	85	F+B
36	Safira Nur Laili	XI	SMA		80	86.5	FB
37	Ummu Habibah	XI	SMA		80	89	FB
38	Laila Nur Izzati	XI		√	80	85	F+B
39	Sri Wahyuni	XI	SMA		80	88.75	FB
40	Octavia Ismy F	XI	SMA		80	87.5	FB
41	Rahmi Afifah	XI	SMA		80	87.75	FB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	Indah Nur Habibah	XI	SMA		80	84.5	FB
43	Siti Zaenab	XI	SMA		80	86.5	FB
44	Zainab	XI	SMA		80	84.75	FB
45	Sri Murtiani Ningsih	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	87.5	FB
46	Amintio Krisna W	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	84.5	FB
47	Rahmat Nur Alfian	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	88.75	FB
48	Khairul Anamsyah	XI		√	80	89.25	F+B
49	Kurnia	XI		√	80	87	F+B
50	Evinda Kurnia R	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	85	FB
51	Nadia Putri Saleha	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	82	FC
52	Ahsani Taqwim Ridwan	XI		√	80	85.75	F+B
53	Tazkia Adiba	XI	Perguruan Tinggi S-1		80	82.75	FC
54	Bangun Prasetyo Nur R	XI		√	80	85.25	F+B
55	Siti Annisa Wulan R	XI		√	80	87.75	F+B

4.17 Tabel silang jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar

JALUR				**Jumlah**
	B	**C**	**K**	
Formal	38	32	0	70
formal + non Formal	17	21	2	40
Jumlah	**55**	**53**	**2**	**110**

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui rata-rata prosentase jenis pendidikan orang tua dengan pretasi belajar adalah dengan menggunakan rumus:

P= $\frac{F}{N}X100$

- Prosentase berdasarkan jalur pendidikan orang tua hasil keseluruhan

$\frac{5500}{110} = 50\%$ $\frac{5300}{11O} = 48{,}18\%$ $\frac{200}{110}$ = 1,81%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa 50% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 48,18% siswa mendapatkan nilai Cukup, 1,81% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jalur (pendidikan formal) orang tua

$$\frac{1700}{40} = 42{,}5\% \quad \frac{2100}{40} = 52{,}5\% \quad \frac{200}{40} = 5\%$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan formal yakni 42,5% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 52,5% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 5% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jalur (penddikan formal + non formal) orang tua

$$\frac{3800}{70} = 54{,}28\% \quad \frac{3200}{45{,}71} = 45{,}71\%$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan formal + non formal yakni 54,28% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 45,71% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 0% siswa mendapatkan nilai Kurang.

4.19 Tabel penolong Chi Kuadrat untuk menghitung C

JALUR		**Fo**	**Fh**	**(fo-fh)**	**$(fo-fh)^2$**	**$(fo-fh)^2/fh$**
Formal	B	38	35	3	9	0.25714286
	C	32	33.72727	-1.72727	2.983289	0.08845331
	K	0	1.272727	-1.27273	1.619834	1.27272673
Formal + Non Formal	B	17	20	-3	9	0.45
	C	21	19.27273	1.727273	2.983289	0.15479329
	K	2	0.727273	1.272727	1.619834	2.22727177
						X^2=4.45038796/ 4.450

Selanjutnya mencari derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

dk = (r-1) x (c-1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan:

dk : Derajat Kebebasan

r : jumlah baris

c : jumlah kolom

dk = (r-1) x (c-1)

dk = (2-1) x (3-1)

dk = 1 x 2

dk = 2

Berdasarkan hasil uji Chi Square atau Chi Kuadrat antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar di peroleh hasil X^2_{hitung} = 4,450, sedangkan harga X^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Merujuk pada rumus di atas,dapat dilihat dengan dk= 2(α: 0,050) adalah 5,991 karena X^2_{hitung} < $X^2_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui derajat antara hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa maka dicari koefisien kontingensi (C).

Dengan rumus (C) :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{4,450}{4,450+110}}$$

$$C = \sqrt{\frac{4,450}{114,45}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$C = \sqrt{0,03388}$

C = 0,197

Kemudian menghitung C_{maks} dengan rumus:

$C_{maks} = \sqrt{\frac{k-1}{k}}$

$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$

$C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}}$

$C_{maks} = \sqrt{0,66}$

$C_{maks} = 0,812$

Diperoleh hasil C = 0,197 dengan C_{maks} =0,812 dari hasil perhitungan koefisien kontingensi dicari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks}$= $^{0,197}/_{0,812}$=0,242. Dilihat dari pedoman untuk memeberikan interpretasi (lihat tabel 3.4) tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah, maka dapat disimpulkna derajat hubungan antara jalur pendididkan orang tua dengan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

Berikut di bawah ini adalah bukti perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS;

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LBP * presasibelajar	110	99.1%	1	.9%	111	100.0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LBP * presasibelajar Crosstabulation

			Presasibelajar			Total
			1	2	3	
LBP	TINGGI	Count	18	5	0	23
		Expected Count	11.5	11.1	.4	23.0
	MENENGAH	Count	26	33	1	60
		Expected Count	30.0	28.9	1.1	60.0
	DASAR	Count	11	15	1	27
		Expected Count	13.5	13.0	.5	27.0
Total		Count	55	53	2	110
		Expected Count	55.0	53.0	2.0	110.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,450[a]	2	,108
Likelihood Ratio	5,011	2	,082
Linear-by-Linear Association	2,485	1	,115
N of Valid Cases	110		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,73.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.197	.108
N of Valid Cases		110	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hubungan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa

4.20 Tabel Rekapan Hasil Observasi Kelas X

NO	Nama	Kelas	Jenis		KKM	Nilai	Ket
			Agama	Umum			
	Subhan	X		√	80	80.75	UC
	Siti Aisyah	X		√	80	82.75	UC
	Imraatul Marisa	X		√	80	83.75	UC
	Aliza Amalia Putri	X		√	80	81.5	UC
	Hanifah	X		√	80	82.25	UC
	Laila Nur Aini	X		√	80	82.25	UC
	Liwaul Hikmah	X		√	80	79.5	UK
	Fitria Suhaidatus Zahroh	X		√	80	82	UC
	Zulaiha Fatimah	X		√	80	83.5	UC
	Faizatun Nisa'	X		√	80	82.5	UC
	Mei Lisa Ayuningsih	X		√	80	83.25	UC
	Nafisyah Ardilah	X		√	80	82	UC
	Badrus Saleh	X		√	80	82.5	UC
	Riski	X		√	80	84.75	UB
	Rofi'ah	X		√	80	81.25	UC
	Silvia Putri	X		√	80	82.5	UC
	Choirun Nisa	X		√	80	84	UC
	Taufiqurrahman	X		√	80	80.5	UC
	Musarrofah	X		√	80	85	UB
	Salsabila	X		√	80	82.5	UC
	salsabila Herawati	X		√	80	83.25	UC
	Syaila Rohmatika	X		√	80	82.75	UC
	Fiqhi Akmlia Dini	X		√	80	82.5	UC
	Aisya Fitriani Supai	X		√	80	82.75	UC
	Sofiah	X		√	80	85.25	UB
	Durotun Nafisah	X		√	80	82.5	UC
	Nurlaili Fitria	X		√	80	82.5	UC
	Lisania Ikhsani	X		√	80	82.5	UC
	Nurul Wahyu Afifah	X		√	80	83.75	UC
	Riska Yuniarti	X		√	80	82.5	UC
	Rosita Kamilia Hadi	X		√	80	83.5	UC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Eva Susanti	X		√	80	83.75	UC
	M.Rizal T	X		√	80	83	UC
	Farhan Kamil	X		√	80	82.25	UC
	Cindy Dara R	X		√	80	84.5	UB
	Nur Aini	X		√	80	84.75	UB
	Nabila Vebrianti	X		√	80	85	UB
	Maslahatun Kamilah	X	√		80	83.25	AC
	Alfiyanti	X	√		80	84.25	AB
	Kamelia Feransyah	X	√		80	85	AB
	Nafir Misri	X	√		80	85.25	AB
	Siti Khotijah	X	√		80	83	AC
	Nur Hasanah	X	√		80	81.25	AC
	Adisty Nur F	X	√		80	85	AB
	Zahra Purnomo	X	√		80	84.75	AB
	Rafli Wahyu Ningrat	X	√		80	85.5	AB
	Jagad Wahyu Pratama	X	√		80	86	AB
	Laila Desty Melani	X	√		80	85.5	AB
	Riski Fauziah Wahyudi	X	√		80	84	AB
	Desy Khalida M	X		√	80	88	AB
	Farisa Tufalia R	X		√	80	85	AB
	Mufarriha	X		√	80	86	AB
	Aulia Regita	X		√	80	82.75	AC
	Ferdi Amrullah	X		√	80	83.75	AC
	Dewi Febianti	X		√	80	85.5	AB

4.21 Tabel Rekapan Hassil Observasi Kelas XI

No	Nama	Kelas	Jenis		KKM	Nilai	Ket
			Agama	Umum			
1	Lailatul Badriyah	XI		√	80	83.75	UC
2	Nurul Mukarromah	XI		√	80	84	UB
3	Qosim Andriansyah	XI		√	80	82.75	UC
4	Nuur Rullah	XI		√	80	84.5	UB
5	Anisa Bania	XI		√	80	86.25	UC
6	Musayinah	XI		√	80	83.5	UC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Halimatus	XI		√	80	85.5	UB
8	Asisah	XI		√	80	82.75	UC
9	Wasiah	XI		√	80	84.75	UB
10	Ismawati	XI		√	80	84.5	UB
11	Ayu Ratnasi	XI		√	80	84	UB
12	Rahmatullah	XI		√	80	87	UB
13	Ayuni Setyaningsih	XI		√	80	84.5	UB
14	Husniyah	XI		√	80	85.5	UB
15	Maya Subro	XI		√	80	83.25	UC
16	Siti Aisyah	XI		√	80	83.25	UC
17	Imam Daria S	XI		√	80	85.25	UB
18	Siti Aisya	XI		√	80	84.5	UB
19	Siti Isna Eva	XI		√	80	82	UC
20	Imam Syafi'i	XI		√	80	83.25	UC
21	Nafi'atul Munawaroh	XI		√	80	85.5	UB
22	Nadhira Diva Putri R	XI		√	80	83.75	UC
23	Rafi'atul Adawiyah	XI		√	80	85.25	UB
24	Nunung Nailufa	XI		√	80	85.25	UB
25	Djana Rohmatika	XI	√		80	85.5	AB
26	Liza Ftriany	XI	√		80	83.5	AC
27	Dewi Masyita	XI		√	80	84.75	UB
28	Dwi Anggini	XI		√	80	82.75	UC
29	Citra Triana Dwi	XI		√	80	86.25	UB
30	Herlina Putri	XI		√	80	83.25	UC
31	Salsa Billa	XI		√	80	83.25	UC
32	Idrus Muhammad Aidid	XI		√	80	84	UB
33	Nadilla N.R	XI		√	80	80.5	UC
34	Cinthea Devi M	XI		√	80	78.75	UK
35	Syahruddin	XI		√	80	85	UB
36	Safira Nur Laili	XI		√	80	86.5	UB
37	Ummu Habibah	XI		√	80	89	UB
38	Laila Nur Izzati	XI		√	80	85	UB
39	Sri Wahyuni	XI		√	80	88.75	UB
40	Octavia Ismy F	XI		√	80	87.5	UB
41	Rahmi Afifah	XI		√	80	87.75	UB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	Indah Nur Habibah	XI		√	80	84.5	UB
43	Siti Zaenab	XI		√	80	86.5	UB
44	Zainab	XI		√	80	84.75	UB
45	Sri Murtiani Ningsih	XI	√		80	87.5	AB
46	Amintio Krisna W	XI	√		80	84.5	AB
47	Rahmat Nur Alfian	XI	√		80	88.75	AB
48	Khairul Anamsyah	XI	√		80	89.25	AB
49	Kurnia	XI	√		80	87	AB
50	Evinda Kurnia R	XI		√	80	85	UB
51	Nadia Putri Saleha	XI		√	80	82	UC
52	Ahsani Taqwim Ridwan	XI		√	80	85.75	UB
53	Tazkia Adiba	XI		√	80	82.75	UC
54	Bangun Prasetyo Nur R	XI		√	80	85.25	UB
55	Siti Annisa Wulan R	XI		√	80	87.75	UB

4.22 Tabel silang tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar

Jenis				**Jumlah**
	B	C	K	
Agama	15	4	0	19
Umum	40	49	2	91
Jumlah	**55**	**53**	**2**	**110**

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui rata-rata prosentase jenis pendidikan orang tua dengan pretasi belajar adalah dengan menggunakan rumus:

P= $\frac{F}{N}X100$

- Prosentae berdasarkan jenis pendidikan orang tua hasil keseluruhan

$\frac{5500}{110} = 50\%$ $\frac{5300}{11O} = 48{,}18\%$ $\frac{200}{110}$ = 1,81%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa 50% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 48,18% siswa mendapatkan nilai Cukup, 1,81% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jenis (pendidikan umum) orang tua

$\frac{4000}{91} = 43{,}95\%$ $\frac{4900}{91} = 53{,}84\%$ $\frac{200}{91} = 2{,}19\%$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan umum yakni 43,95% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 53,84% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 2,19% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jenis (pendidikan agama) orang tua

$\frac{1500}{19} = 78{,}19\%$ $\frac{400}{19} = 21{,}05\%$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan agama yakni 78,19% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 21,05% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 0% siswa mendapatkan nilai Kurang.

4.23 Tabel penolong Chi Kuadrat untuk menghitung C

Jenis Pendidikan		**Fo**	**Fh**	**(fo-fh)**	**$(fo-fh)^2$**	**$(fo-fh)^2/fh$**
Agama	B	15	9.5	5.5	30.25	3.184210526
	C	4	9.154545	-5.15455	26.56934	2.902311095
	K	0	0.345455	-0.34545	0.119339	0.345454545
Umum	B	40	45.5	-5.5	30.25	0.664835165
	C	49	43.84545	5.154545	26.56934	0.605977042
	K	2	1.654545	0.345455	0.119339	0.072127872
						X^2 =7.774916246/ 7,775

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya mencari derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

dk = (r-1) x (c-1)

keterangan:

dk : Derajat Kebebasan

r : jumlah baris

c : jumlah kolom

dk = (r-1) x (c-1)

dk = (2-1) x (3-1)

dk = 1 x 2

dk = 2

Berdasarkan hasil uji Chi Square atau Chi Kuadrat antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar di peroleh hasil X^2_{hitung} = 7,775, sedangkan harga X^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Merujuk pada rumus di atas,dapat dilihat dengan dk= 2(α: 0,050) adalah 5,991 karena X^2_{hitung} > $X^2_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui derajat antara hubungan jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa maka dicari koefisien kontingensi (C).

Dengan rumus (C) :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{7,775}{7,775+110}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$C = \sqrt{\frac{7,775}{117,775}}$$

$$C = \sqrt{0,066}$$

C = 0,256

Kemudian menghitung C_{maks} dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{k-1}{k}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,66}$$

C_{maks} = 0,812

Diperoleh hasil C = 0,256 dengan C_{maks} =0,812 dari hasil perhitungan koefisien kontingensi diari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks}$= $^{0,256}/_{0,812}$=0,315. Dilihat dari pedoman untuk memeberikan interpretasi (lihat tabel 3.4) tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah, maka dapat disimpulkna derajat hubungan antara jenis pendididkan orang tua dengan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

Berikut di bawah ini adalah bukti perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
latarbelakangpendidikan * prestasibelajar	110	99.1%	1	.9%	111	100.0%

latarbelakangpendidikan * presasibelajar Crosstabulation

			Presasibelajar			Total
			1	2	3	
Latarbelakangpendidikan	1	Count	15	4	0	19
		Expected Count	9.5	9.2	.3	19.0
	2	Count	40	49	2	91
		Expected Count	45.5	43.8	1.7	91.0
Total		Count	55	53	2	110
		Expected Count	55.0	53.0	2.0	110.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,775[a]	2	,020
Likelihood Ratio	8,424	2	,015
Linear-by-Linear Association	7,531	1	,006
N of Valid Cases	110		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,35.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.257	.020
N of Valid Cases		110	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hubungan jenjang pendididkan orang tua dengan prestasi belajar siswa

4.24 Tabel Rekapan Hasil Observasi Kelas X

NO	Nama	Kelas	Pendidikan Orang Tua	KKM	Nilai	Ket
1	Subhan	X	SD	80	80.75	DC
2	Siti Aisyah	X	SD	80	82.75	DC
3	Imraatul Marisa	X	SD	80	83.75	DC
4	Aliza Amalia Putri	X	SD	80	81.5	DC
5	Hanifah	X	SD	80	82.25	DC
6	Laila Nur Aini	X	SD	80	82.25	DC
7	Liwaul Hikmah	X	SD	80	79.5	DK
8	Fitria Suhaidatus Zahroh	X	SMP	80	82	MC
9	Zulaiha Fatimah	X	SMP	80	83.5	MC
10	Faizatun Nisa'	X	SMP	80	82.5	MC
11	Mei Lisa Ayuningsih	X	SMP	80	83.25	MC
12	Nafisyah Ardilah	X	SMP	80	82	MC
13	Badrus Saleh	X	SMP	80	82.5	MC
14	Riski	X	SMP	80	84.75	MB
15	Rofi'ah	X	SMP	80	81.25	MC
16	Silvia Putri	X	SMP	80	82.5	MC
17	Choirun Nisa	X	SMA	80	84	MC
18	Taufiqurrahman	X	SMA	80	80.5	MC
19	Musarrofah	X	SMA	80	85	MB
20	Salsabila	X	SMA	80	82.5	MC
21	salsabila Herawati	X	SMA	80	83.25	MC
22	Syaila Rohmatika	X	SMA	80	82.75	MC
23	Fiqhi Akmlia Dini	X	SMA	80	82.5	MC
24	Aisya Fitriani Supai	X	SMA	80	82.75	MC
25	Sofiah	X	SMA	80	85.25	MB
26	Durotun Nafisah	X	SMA	80	82.5	MC
27	Nurlaili Fitria	X	SMA	80	82.5	MC
28	Lisania Ikhsani	X	SMA	80	82.5	MC
29	Nurul Wahyu Afifah	X	SMA	80	83.75	MC
30	Riska Yuniarti	X	SMA	80	82.5	MC
31	Rosita Kamilia Hadi	X	SMA	80	83.5	MC
32	Eva Susanti	X	SMA	80	83.75	MC
33	M.Rizal T	X	SMA	80	83	MC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	Farhan Kamil	X	SMA	80	82.25	MC
35	Cindy Dara R	X	SMA	80	84.5	MB
36	Nur Aini	X	SMA	80	84.75	MB
37	Nabila Vebrianti	X	SMA	80	85	MB
38	Maslahatun Kamilah	X	MTs	80	83.25	MC
39	Alfiyanti	X	MTs	80	84.25	MB
40	Kamelia Feransyah	X	MA/MAN	80	85	MB
41	Nafir Misri	X	MA/MAN	80	85.25	MB
42	Siti Khotijah	X	MA/MAN	80	83	MC
43	Nur Hasanah	X	MA/MAN	80	81.25	MC
44	Adisty Nur F	X	Perguruan Tinggi S-1	80	85	TB
45	Zahra Purnomo	X	Perguruan Tinggi S-1	80	84.75	TB
46	Rafli Wahyu Ningrat	X	Perguruan Tinggi S-1	80	85.5	TB
47	Jagad Wahyu Pratama	X	Perguruan Tinggi S-1	80	86	TB
48	Laila Desty Melani	X	Perguruan Tinggi S-2	80	85.5	TB
49	Riski Fauziah Wahyudi	X	Perguruan Tinggi S-1	80	84	TB
50	Desy Khalida M	X	Perguruan Tinggi S-2	80	88	TB
51	Farisa Tufalia R	X	Perguruan Tinggi S-1	80	85	TB
52	Mufarriha	X	Perguruan Tinggi S-1	80	86	TB
53	Aulia Regita	X	Perguruan Tinggi S-1	80	82.75	TC
54	Ferdi Amrullah	X	Perguruan Tinggi S-1	80	83.75	TC
55	Dewi Febianti	X	Perguruan Tinggi S-1	80	85.5	TC

4.25 Tabel Rekapan Hasil Observasi Kelas XI

No	Nama	Kelas	Pendidikan Orang Tua	KKM	Nilai	Ket
1	Lailatul Badriyah	XI	SD	80	83.75	DC
2	Nurul Mukarromah	XI	SD	80	84	DB
3	Qosim Andriansyah	XI	SD	80	82.75	DC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Nuur Rullah	XI	SD	80	84.5	DB
5	Anisa Bania	XI	SD	80	86.25	DC
6	Musayinah	XI	SD	80	83.5	DC
7	Halimatus	XI	SD	80	85.5	DB
8	Asisah	XI	SD	80	82.75	DC
9	Wasiah	XI	SD	80	84.75	DB
10	Ismawati	XI	SD	80	84.5	DB
11	Ayu Ratnasi	XI	SD	80	84	DB
12	Rahmatullah	XI	SD	80	87	DB
13	Ayuni Setyaningsih	XI	SD	80	84.5	DB
14	Husniyah	XI	SD	80	85.5	DB
15	Maya Subro	XI	SD	80	83.25	DC
16	Siti Aisyah	XI	SD	80	83.25	DC
17	Imam Daria S	XI	SD	80	85.25	DB
18	Siti Aisya	XI	SD	80	84.5	DB
19	Siti Isna Eva	XI	SD	80	82	DC
20	Imam Syafi'i	XI	SD	80	83.25	DC
21	Nafi'atul Munawaroh	XI	SMP	80	85.5	MB
22	Nadhira Diva Putri R	XI	SMP	80	83.75	MC
23	Rafi'atul Adawiyah	XI	SMP	80	85.25	MB
24	Nunung Nailufa	XI	SMP	80	85.25	MB
25	Djana Rohmatika	XI	MTs	80	85.5	MB
26	Liza Ftriany	XI	MTs	80	83.5	MC
27	Dewi Masyita	XI	SMA	80	84.75	MB
28	Dwi Anggini	XI	SMA	80	82.75	MC
29	Citra Triana Dwi	XI	SMA	80	86.25	MB
30	Herlina Putri	XI	SMA	80	83.25	MC
31	Salsa Billa	XI	SMA	80	83.25	MC
32	Idrus Muhammad Aidid	XI	SMA	80	84	MB
33	Nadilla N.R	XI	SMA	80	80.5	MC
34	Cinthea Devi M	XI	SMA	80	78.75	MK
35	Syahruddin	XI	SMA	80	85	MB
36	Safira Nur Laili	XI	SMA	80	86.5	MB
37	Ummu Habibah	XI	SMA	80	89	MB
38	Laila Nur Izzati	XI	SMA	80	85	MB
39	Sri Wahyuni	XI	SMA	80	88.75	MB
40	Octavia Ismy F	XI	SMA	80	87.5	MB
41	Rahmi Afifah	XI	SMA	80	87.75	MB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	Indah Nur Habibah	XI	SMA	80	84.5	MB
43	Siti Zaenab	XI	SMA	80	86.5	MB
44	Zainab	XI	SMA	80	84.75	MB
45	Sri Murtiani Ningsih	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	87.5	TB
46	Amintio Krisna W	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	84.5	TB
47	Rahmat Nur Alfian	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	88.75	TB
48	Khairul Anamsyah	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	89.25	TB
49	Kurnia	XI	Perguruan Tinggi S-2	80	87	TB
50	Evinda Kurnia R	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	85	TB
51	Nadia Putri Saleha	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	82	TC
52	Ahsani Taqwim Ridwan	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	85.75	TB
53	Tazkia Adiba	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	82.75	TC
54	Bangun Prasetyo Nur R	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	85.25	TB
55	Siti Annisa Wulan R	XI	Perguruan Tinggi S-1	80	87.75	TB

4.26 Tabel silang jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar

Jenjang				**Jumlah**
	B	**C**	**K**	
Tinggi	18	5	0	23
Menengah	26	33	1	60
Dasar	11	15	1	27
Jumlah	**55**	**53**	**2**	**110**

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui rata-rata prosentase jenis pendidikan orang tua dengan pretasi belajar adalah dengan menggunakan rumus:

P= $\frac{F}{N}X100$

- Prosentase berdasarkan jenjang pendidikan hasil keseluruhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\frac{5500}{110} = 50\%$ $\frac{5300}{110} = 48{,}18\%$ $\frac{200}{110} = 1{,}81\%$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa 50% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 48,18% siswa mendapatkan nilai Cukup, 1,81% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jenjang pendidikan dasar

$\frac{1100}{27} = 40{,}74\%$ $\frac{1500}{27} = 55{,}55\%$ $\frac{100}{40}$ 2,5%

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan dasar yakni 40,74% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 55,55% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 1,61% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jenjang pendidikan menengah

$\frac{2600}{60} = 43{,}3\%$ $\frac{3300}{60} = 55\%$ $\frac{100}{60} = 1{,}61\%$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan menengah yakni 43,3% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 55% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 1,61% siswa mendapatkan nilai Kurang.

- Prosentase berdasarkan jenjang pendidikan tinggi

$\frac{1800}{23} = 78{,}26\%$ $\frac{500}{23} = 21{,}73\%$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan tinggi yakni 78,26% sisiwa mendapatkan nilai Baik, 21,73% siswa mendapatkan nilai Cukup, dan 0% siswa mendapatkan nilai Kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.27 Tabel penolong Chi Kuadrat untuk menghitung C

Jenjang		Fo	Fh	(fo-fh)	$(fo-fh)^2$	$(fo-fh)^2/fh$
Tinggi	B	18	11.5	6.5	42.25	3.673913043
	C	5	11.08182	-6.08182	36.98851	3.33776568
	K	0	0.418182	-0.41818	0.174876	0.418181818
Menengah	B	26	30	-4	16	0.533333333
	C	33	28.90909	4.090909	16.73554	0.57890223
	K	1	1.090909	-0.09091	0.008264	0.007575758
Dasar	B	11	13.5	-2.5	6.25	0.462962963
	C	15	13.00909	1.990909	3.963719	0.304688393
	K	1	0.490909	0.509091	0.259174	0.527946128
						X^2=9.845269346/9.845

Selanjutnya mencari derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

dk = (r-1) x (c-1)

keterangan:

dk : Derajat Kebebasan

r : jumlah baris

c : jumlah kolom

dk = (r-1) x (c-1)

dk = (3-1) x (3-1)

dk = 2 x 2

dk = 4

Berdasarkan hasil uji Chi Square atau Chi Kuadrat antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar di peroleh hasil X^2_{hitung} = 9,845,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan harga X^2_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Merujuk pada rumus di atas, dapat dilihat dengan dk= 4 (α: 0,050) adalah 9,488 karena X^2_{hitung} > $X^2_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui derajat antara hubungan jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa maka dicari koefisien kontingensi (C).

Dengan rumus C:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9,845}{9,845+110}}$$

$$C = \sqrt{\frac{9,845}{119,845}}$$

$$C = \sqrt{0,0821}$$

C = 0,287

Kemudian menghitung C_{maks} dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{k-1}{k}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,66}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C_{maks} = 0,812

Diperoleh hasil C = 0,287 dengan C_{maks} =0,812 dari hasil perhitungan koefisien kontingensi dicari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks}$= $^{0,287}/_{0,812}$=0,353. Dilihat dari pedoman untuk memeberikan interpretasi (lihat tabel 3.4) tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah, maka dapat disimpulkna derajat hubungan antara jenjang pendididkan orang tua dengan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

Berikut di bawah ini adalah bukti perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS;

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LBP * presasibelajar	110	99.1%	1	.9%	111	100.0%

LBP * presasibelajar Crosstabulation

			Presasibelajar			Total
			1	2	3	
LBP	TINGGI	Count	18	5	0	23
		Expected Count	11.5	11.1	.4	23.0
	MENENGAH	Count	26	33	1	60
		Expected Count	30.0	28.9	1.1	60.0
	DASAR	Count	11	15	1	27
		Expected Count	13.5	13.0	.5	27.0
Total		Count	55	53	2	110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LBP * presasibelajar Crosstabulation

			Presasibelajar			Total
			1	2	3	
LBP	TINGGI	Count	18	5	0	23
		Expected Count	11.5	11.1	.4	23.0
	MENENGAH	Count	26	33	1	60
		Expected Count	30.0	28.9	1.1	60.0
	DASAR	Count	11	15	1	27
		Expected Count	13.5	13.0	.5	27.0
Total		Count	55	53	2	110
		Expected Count	55.0	53.0	2.0	110.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9,845[a]	4	,043
Likelihood Ratio	10,480	4	,033
Linear-by-Linear Association	6,848	1	,009
N of Valid Cases	110		

a. 3 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,42.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.197	.108
N of Valid Cases		110	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa

Dari semua perhitungan tabel kerja diatas dengan menggunakan rumus "Chi Kuadrat atau Chi Square (X^2)" dan "Koefisien Kontingensi (C)" ternyata nilai observasi lebih keil dari nilai tabel dengan derajat kebebasan = 2 pada taraf signifikana 5% atau 0,050 adalah 5,991 dengan hasil X^2_{hitung} adalah 4,450, dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ menunjukkan H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan koefisien kontingensi dicari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks} = {}^{0,287}/_{0,812} = 0,242$. Jadi tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah.

Dengan demikian hasil yang didapat pada penelitian ini adalah tidak signifikan artinya hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Sebagaimana ditunjukkan dari data rata-rata persentase tertinggi sebesar 54,28% yakni siswa yang mendapatkan nilai baik dan orang tua yang berlatar belakang pendidikan formal saja sedangkan siswa yang mendapat nilai baik dan orang tuanya berlatar belakang pendidikan formal + non formal (pondok pesantren) hanya 42,5%.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan formal sekaligus pernah belajar di pondok pesantren memiliki dampak yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecil dibanding dengan orang tua yang menempuh pendidikan formal saja, terhadapat prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena orang tua yang memiliki pengalaman belajar di pondok pesantren sekolah formalnya tidak hanya dari agama namun juga ada yangdari sekolah umum.

2. **Hubungan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa**

Dari semua perhitungan tabel kerja diatas dengan menggunakan rumus "Chi Kuadrat atau Chi Square (X^2)" dan "Koefisien Kontingensi (C)" ternyata nilai observasi lebih besar dari nilai tabel dengan derajat kebebasan = 4 pada taraf signifikana 5% atau 0,050 adalah 5,991 dengan hasil X^2_{hitung} adalah 7,775, dengan demikian $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ menunjukkan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan koefisien kontingensi dicari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks}$= $^{0,287}/_{0,812}$=0,315. Jadi tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah.

Dengan demikian hasil yang didapat pada penelitian ini adalah signifikan artinya hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, tetapi memiliki tingkat hubungan yang rendah. Sebagaimana ditunjukkan dari data rata-rata persentase tertinggi sebesar 78,94% yakni siswa yang mendapatkan nilai baik dan orang tua yang berlatar belakang pendidikan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan 43,95% siswa yang mendapat nilai baik dan orang tuanya berlatar belakang pendidikan umum.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal yang berasal dari faktor keluarga dan sekolah. keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak masuk islam sejak awal kehidupnya dan dalam keluargalah ditanamkan benih - benih pendidikan. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan Agama secara tidak langsung juga memiliki pengetahuan agama Islam yang lebih luas sehingga lebih mudah dalam memberikan pendampingan belajar anak terutama pada mata pelajaran PAI, sehingga anak mendapat prestasi belajar disekolah. Namun, tidak menutup kemungkinan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan umum pun anaknya juga berprestasi. Tergantung dari motivasi siswa itu sendiri dan peran serta sekolah yang memang memiliki basic agama yakni di MAN Bangkalan Madura.

3. Hubungan jenjang pendididkan orang tua dengan prestasi belajar siswa

Dari semua perhitungan tabel kerja diatas dengan menggunakan rumus "Chi Kuadrat atau Chi Square (X^2)" dan "Koefisien Kontingensi (C)" ternyata nilai observasi lebih besar dari nilai tabel dengan derajat kebebasan = 4 pada taraf signifikana 5% atau 0,050 adalah 9,488 dengan hasil X^2_{hitung} adalah 9,845, dengan demikian $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ menunjukkan H0 ditolan dan H1 diterima¸ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan koefisien kontingensi dicari interpretasi dengan cara $^{C}/_{C\ maks}= {}^{0,287}/_{0,812}$=0,353. Jadi tingkat hubungan pada interval koefisien (0,20-0,399) pada tingkat rendah.

Dengan demikian hasil yang didapat pada penelitian ini adalah signifikan artinya hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, tetapi memiliki tingkat hubungan yang rendah. Sebagaimana ditunjukkan dari data rata-rata persentase tertinggi sebesar 40,74% yakni siswa yang mendapatkan nilai baik dan orang tua yang berlatar belakang pendidikan dasar, 43% pendidikan menengah, kemudian 78,26% siswa yang mendapat nilai baik dan orang tuanya berlatar belakang pendidikan tinggi.

Semakin tinggi jenjang pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah jenjang pendidikan orang tua maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Namun tidak menutup kemungkinan jika siswa yang jenjang pendidikan orang tuanya rendah pun bisa berprestasi. Tergantung dari motivasi siswa itu sendiri dan peran serta orang tua dalam mendidik atau membimbing belajar anaknya. Maka tidak mengherankan jika ada siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah tetapi tidak terdapat perbedaan dalam prestasi belajar dengan siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari pokok pembahasan yang diangkat oleh penulis tentang hubungan hubungan antara latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil analisis data yang telah penulis lakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hubungan antara jalur pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 menghasilkan $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ yakni sebesar 5,991 > 4,450 artinya H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa jalur pendidikan orang tua dengan prestasi belajar tidak ada hubungan yang signifikan.
2. Hasil penelitian hubungan antara jenis pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 menghasilkan $X^2_{tabel} < X^2_{hitung}$ yakni sebesar 5,991 < 7,775 artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa jenis pendidikan orang tua dengan prestasi belajar ada hubungan yang signifikan. Dan memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan hasil 0,315.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil penelitian hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 menghasilkan $X^2_{tabel} < X^2_{hitung}$ yakni sebesar 9,488 < 9,845 artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar ada hubungan yang signifikan. Dan memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan hasil 0,353.

B. Saran

Diakhir penyelesaian skripsi ini penulis ingin mengemukakan saran- saran terutama bagi sekolah, orang tua, siswa dan pembaca yang ingin mengembangkan skripsi ini. Adapun saran-saran penulis adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan lebih intensif lagi untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua dalam rangka memotivasi mereka untuk dapat memperhatikan pendidikan anaknya. Salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar yang cukup kepada anaknya. Selain itu kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi mutu pembelajarannya, baik dari egi penyediaan fasilitas belajar, penyediaan tenaga pengajar yang lebih kompetensi metode mengajar yang baik sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.
2. Bagi para orang tua agar senantiasa memberikan bimbingan anaknya dalam hal pendidikan. Mengingat tingkat pendidikan orang tua mempunyai hubungan dengan dengan prestasi belajar anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan mnunjang prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar anak menjadi lebih baik lagi,karena orang tua akan lebih aktif dalam membantu anak ketika mendpat kesulitan belajar dan membantu mengatasinya. Begitupun sebaliknya jika pendidikan orang tua rendah maka prestasi belajar anak rendah, karena orang tua akan kesulitan dalam membantu anak belajar. Untuk itu orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dapat meningkatkan akademiknya.

3. Bagi pembaca yang tertarik melakukan penelitian replika disarankan untuk meninjau kembali kuesioner dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

al-Nahwawi Abdurahman, *Prinsip-prinsi dan Metode Pendidikan Islam Keluarga, Sekolah dan Masyakat, terj. Heri Noer Ali,* Bandung: Diponegoro, 1989

Azra Azyumardi, *Pendidkan Islam (Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru)*, Jakarta : Logos, 2002

Azwar Syaiful, *Pengantar Psikologi Intelensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1990

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011

Drajat Zakiah Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000

E.Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Kompetisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Fajar A. Malik, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005

Hulsum Umi dan Widy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2006

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001

Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Makmun Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja, 2009

Marimba Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung:Al-Ma'arif, 1989

Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001

Nisa'ul Mustafidah, *"Pengaruh Tingakat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI SD Di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 Driyorejo Gersik":* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prasetya Hendra dkk, *Layanan Pembelajaran Untuk Anak Inklusi (Memahami karakteristik dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran dengan Baik)*, Sidoarjo: CV.Dwiputra Pustaka Jaya, 2018

Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandng:PT Remaja Rosdakarya, 2009

Salim Moh.Haitami dan Symasul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012

Slameto, *Belajar dan Fktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka ipta, 2003

Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mi'raj, 2005

Tim Dosen FIP-FKIP Malang, *Pengantar Dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1980

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agma Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Ulwan Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pusaka Amani 1994

Yumin Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Gunung Persada, 2011

Yusuf A. Marni, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, Malang: IKIP, 1995

Yusuf Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2008

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004

http://www.maxmanmore.com/vid/umum/pendidikan-informal.html. diakses pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 2:53 WIB diposting oleh maxmanroe.com

http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar-html diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 12:30 WIB diposting oleh Sanjaya Yasin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id